

# "BERSINERGI"

*Berani, Beraksi  
Membangun  
Negeri*



**Dosen Pembimbing :  
Nuryasin, M.Kom**

**Penulis :**

**Aghitsna Afdilatalail, dkk**



**Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022**





## TIM PENYUSUN

### *Berani Beraksi Membangun Negeri*

*E-Book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan Kelompok KKN-BERSINERGI 088 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN-BERSINERGI 2022\_Kelompok 088

#### **Tim Penyusun**

**Editor** : Nuryasin, M.Kom

**Penyunting** : Aghitsna Afdilatalail

**Penulis Utama** : Ade Fadli, Raihan Kemal Arsyad

**Layout** : M. Syafi'I Syaf

**Design Cover** : Sarah Azzahra

**Kontributor** : Pramudya Dian Prahmana, Fuhaid Dhiaulhaq, Salsabila Alrayyan, Berliana Choirunnisa, Evin Rosyadi, Fadhila Nurjannah, Fitriani, Futi Khatun, M. Ihsan Syahidan, Atina Joda Salsabila, Khizbullah Almahdiyin, Miftahul Zanna, Dias Putri Salsabila, Salma Abidah Faizah, Syifa Urrohmah, M. Syafi'I Hazami.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-BERSINERGI 088 Tahun 2022.

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN-BERSINERGI 088 yang berjudul : *Berani Beraksi Membangun Negeri* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing

**Nuryasin, M.Kom**  
NIP : 197607152011011005

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

**(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc.)**  
NIDN : 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Dr. Kamarusdiana, M.H.**  
NIP : 197202241998031003

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala rasa puji selalu tercurahkan kepada Tuhan alam semesta Allah SWT. Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia dari Nya, segala bentuk kerja dan usaha dalam menjalankan KKN dapat berjalan dengan lancar, sehingga pada kesempatan ini kelompok 088 Bersinergi dapat menulis buku ini. Sholawat serta salam dilantunkan kepada suri tauladan sepanjang masa, pembawa cahaya yang tak pernah redup, Nabi besar Muhammad SAW.

Ditulisnya e-book ini adalah sebagai bentuk penyampaian mengenai hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kelompok kami lakukan dalam kurun waktu 1 (satu) bulan yakni 25 Juli – 25 Agustus 2022 di wilayah Tanjungsari, Cijeruk, Bogor, Jawa Barat. E-book ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas kami yang ditujukan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan e-book ini, kami memperoleh berbagai dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang turut membantu mensukseskan kegiatan ini. Oleh karena itu, kami kelompok KKN 088 Bersinergi ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Nuryasin, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 088 Bersinergi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Dr. Kama Rusdiana, M.H. selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4. Kepala Desa beserta staf dan jajarannya di desa Tanjungsari, Cijeruk, Bogor, Jawa Barat yang ikut membantu berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
5. Seluruh warga masyarakat desa dan RT/ RW desa Tanjungsari, Cijeruk, Bogor, Jawa Barat yang ikut membantu berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
6. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 088 Bersinergi atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 088 Bersinergi tidak dapat berjalan optimal.

7. Teman-teman KKN Kelompok 088 Bersinergi atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu pelaksanaan KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan e-book KKN ini serta program kegiatan KKN yang telah kami lakukan. Oleh karena itu, kami mohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar kami dapat menjadi lebih baik. Semoga-buku ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya kepada para pembaca.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 27 September 2022

Tim Penulis

KKN 088 Bersinergi

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
CATATAN EDITOR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Dasar Pemikiran .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tempat KKN-BERSINERGI.....</b>	<b>1</b>
<b>C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....</b>	<b>1</b>
<b>D. Fokus dan Prioritas Program .....</b>	<b>2</b>
<b>E. Sasaran dan Target .....</b>	<b>3</b>
<b>F. Jadwal Pelaksanaan KKN-BERSINERGI .....</b>	<b>3</b>
<b>G. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN KKN .....</b>	<b>6</b>
<b>A. Metode Pemetaan Sosial .....</b>	<b>6</b>
<b>B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-REGULER.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Letak Geografis.....</b>	<b>10</b>
<b>C. Struktur Penduduk .....</b>	<b>12</b>
<b>D. Sarana dan Prasarana.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Kerangka Pemecahan Masalah .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....</b>	<b>39</b>
<b>C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....</b>	<b>45</b>
<b>D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>52</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>54</b>
<b>EPILOG .....</b>	<b>57</b>

<b>A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT .....</b>	<b>57</b>
<b>B. PENGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fokus dan Prioritas Program.....	2
Tabel 2 Jadwal Kegiatan KKN.....	3
Tabel 3 Batas Desa Tanjungsari .....	10
Tabel 4 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	12
Tabel 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	12
Tabel 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	13
Tabel 7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	14
Tabel 8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	14
Tabel 9 Sarana dan Prasarana.....	15
Tabel 10 Sarana dan Prasarana Olahraga.....	26
Tabel 11 Matriks SWOT 01 PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 .....	37
Tabel 12 Matriks SWOT 02 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .....	37
Tabel 13 Matriks SWOT 03. INOVASI PEMBELAJARAN .....	38
Tabel 14 Matriks SWOT 04. SOSIAL KEAGAMAAN .....	39
Tabel 15 Tabel Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	39
Tabel 16 Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi KKN Kelompok 88 Wilayah Cakupan Bogor Kecamatan Cijeruk .....	11
Gambar 2. Desa Tanjungsari .....	12
Gambar 3. Ruang Kelas untuk kegiatan Belajar Mengajar SDN Tajurhalang 04 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	27
Gambar 4. Halaman Belajar Taman Baca (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	27
Gambar 5. Halaman Teras Taman Baca (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	27
Gambar 6. Halaman Depan SDN Tajurhalang 04 untuk Upacara dan kegiatan lainnya (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari).....	28
Gambar 7. Tempat Pembuangan Sampah Samping Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	28
Gambar 8. Halaman Depan SDN Tajurhalang 01 untuk Upacara dan kegiatan lainnya (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari).....	29
Gambar 9. Masjid Tempat Kegiatan Majelis Ta'lim wilayah Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	29
Gambar 10. Ruang Kelas Lima SDN Tajurhalang 01 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari 01) .....	29
Gambar 11. Ruang Kelas Dua SDN Tajurhalang 04 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari).....	30
Gambar 12. Keindahan wilayah pegunungan dan persawahan sekitar Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari).....	30
Gambar 13. Lapangan SepakBola wilayah Desa (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	30
Gambar 14. Halaman Depan Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	31
Gambar 15. Kantor Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor (Sarana Prasarana Kecamatan Cijeruk, Bogor Jawa Barat) .....	31
Gambar 16. Ruang Kelas Dua SDN Tajurhalang 01 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari).....	32
Gambar 17. Ruang kelas SDN Tajurhalang 01 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	32
Gambar 18. Ruang Aula Kegiatan Seminar motivasi belajar SMK Taruma Negara (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	33
Gambar 19. Jalan akses dari wilayah pemukiman menuju Kantor Desa Tanjungsai, SDN Tajurhalang 01. SDN Tajurhalang 04 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari).....	33
Gambar 20. Ruang Aula Lantai dua Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari).....	33
Gambar 21. Foto Nampak Depan Halaman SDN Tajurhalang 04 dan Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari).....	33
Gambar 22. Foto Nampak Seluruh Halaman Depan wilayah SDN Tajurhalang 04 dan Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	34
Gambar 23. Ruang Resepsionis Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	34

Gambar 24. Halaman rumah warga Desa untuk melaksanakan kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	34
Gambar 25. Halaman Depan SDN Tajurhalang 04 ketika melaksanakan kegiatan Penyuluhan Hidup Bersih Sehat (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	35
Gambar 26. Wastafel dan sabun cuci tangan yang disediakan depan kelas SDN Tajurhalang 04 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	35
Gambar 27. Wastafel dan Sabun cuci tangan yang disediakan di area sekitar Kantor Desa Tanjungsari (Sarana dan Prasarana Desa Tanjungsari) .....	35
Gambar 28. Foto Kegiatan Program Kerja memberikan Plang kepada masing-masing ketua RT (Sarana Prasarana KKN 88).....	36
Gambar 29. Nampak dari dalam Aula Utama Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	36
Gambar 30. Nampak dari Belakang Aula Utama Kantor Desa Tanjungsari ketika melaksanakan kegiatan penutupan KKN 88 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari) .....	36

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-BERSINERGI 2022 – 022  
Jumlah Desa/Kelurahan : 2 Desa/Kelurahan  
Nama Kelompok : Bersinergi  
Jumlah Kegiatan : 12



088

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-BERSINERGI di Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor yang berlangsung selama 32 hari. Ada 21 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda. Kami namai kelompok ini dengan BERSINERGI dengan nomor kelompok 088. Kami dibimbing oleh Bapak Nuryasin, M.Kom, beliau adalah dosen di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-BERSINERGI ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus desa tempat kami melaksanakan KKN yaitu di Desa Tanjungsari.

Dari hasil yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan sejumlah dana untuk membantu kelangsungan KKN dengan cara melaukan dana usaha di setiap akhir pekan sebelum pelaksanaan KKN.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan penyuluhan pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi juga melakukan pembagian masker kepada masyarakat setempat.
3. Membantu beberapa pihak Sekolah Dasar dalam mengajar siswa-siswi di sekolah dengan program kerja mengajar juga les membaca, menulis dan berhitung (CALSITUNG). Program kerja mengajar ini pun membantu anak-anak menjadi lebih semangat dalam belajar juga semakin termotivasi untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Bekerjasama dengan aparaturnya desa/kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan lainnya dalam melaksanakan program perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yaitu dengan mengadakan beberapa perlombaan yang selanjutnya diikuti oleh masyarakat setempat.
5. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya berhijab dengan melakukan penyuluhan hijab juga mendemonstrasikan cara bagaimana berhijab yang baik dan benar.
6. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan melakukan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, juga mengajak anak-anak melakukan operasi semut di sekitar sekolah.
7. Pihak kader Posyandu merasa terbantu dalam melaksanakan program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang dilaksanakan 2 kali dalam satu pekan.
8. Menumbuhkan dan meningkatkan semangat belajar siswa-siswi SMK Taruma Negara dengan melakukan seminar motivasi juga sosialisasi mengenai perkuliahan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antarlain:

1. Dana yang didapat terbatas
2. Adanya kesulitan dalam menentukan komtrakan karena terdapat beberapa pertimbangan salahsatunya terkait harga sewa juga budaya masyarakat setempat yang mayoritas kental dengan keagamaanya sehingga memerlukan izin dari pihak tokoh masyarakat.
3. Sulitnya melakukan rapat secara langsung dengan formasi lengkap dalam mempersiapkan KKN karena kondisi yang masih dalam proses peralihan dari masa pandemi sehingga ada beberapa yang masih berada di luar jabodetabek.
4. Sulitnya mensosialisasikan terkait program kerja yang akan dilakukan bersama masyarakat karena kurangnya publikasi dari pihak desa kepada masyarakat.

Namun demikian, kami dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapaun solusi yang didapatkan yaitu:

1. Melakukan dana usaha untuk menutup kekurangan dana yang ada.
2. Melakukan konsultasi dengan pihak desa, pihak RT, serta DPL dalam menentukan rumah sewa.
3. Rapat dilakukan secara online dengan media zoom dan google meet agar rapat tetap dilakukan dengan formasi lengkap meskipun terhalang oleh jarak.
4. Melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan sering berkomunikasi secara langsung.

CATATAN EDITOR

Oleh : Nuryasin, M.Kom

## PROLOG

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur sudah sepatutnya kita ucapkan kepada Allah SWT dalam setiap waktu dan keadaan. Puji tak terhingga kita semua atas diberikan nikmat-Nya berupa sehat walafiat dan diberikan kelancaran sehingga kegiatan KKN khususnya kelompok 88 dapat terlaksana dengan lancar, baik dan dimudahkan segalanya. Teriring Sholawat dan Salam untuk kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW kita dapat mengenal yang haq dan batil. Semoga kita sebagai umatnya dapat mengikuti semua yang haq dan menjauhi semua yang batil.

Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat dengan KKN merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tiga Pilar utama ini dalam dunia akademik meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. KKN sebagai salah satu syarat yang harus dijalankan oleh mahasiswa dalam rangka untuk mendapatkan gelar Sarjana. KKN juga sangat bermanfaat kepada mahasiswa yang bersangkutan, selama ini mereka belajar formal di kelas, saat KKN dihadapkan dengan majemuknya masyarakat dengan corak Pendidikan, pengalaman dan karakteristik yang heterogen. Disinilah mahasiswa ditempa untuk mengenal masyarakat lebih dekat, beradaptasi, berkomunikasi dan berkolaborasi untuk mewujudkan program-program KKN.

Merupakan kebanggaan tersendiri bagi kami selaku pembimbing dan mahasiswa KKN Kelompok 88 dapat melaksanakan KKN di Desa Tanjungsari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Desa indah dengan memiliki kampung persawahan yang cukup luas, dinamika sumberdaya yang dimilikinya, dan panorama alam yang menarik. Kebanggaan ini tercerminkan dalam semangatnya mahasiswa untuk melaksanakan dan membantu untuk menyelesaikan problematika yang ada. Dengan analisa survey yang dilakukan mahasiswa setidaknya ada tiga permasalahan, 1) Bagaimana mahasiswa dapat mengasah potensi yang dimiliki oleh warga Desa Tanjungsari, 2) Bagaimana usaha yang dilakukan mahasiswa dalam rangka meningkatkan rasa kepedulian warga terhadap lingkungan, 3) Bagaimana caranya untuk meningkatkan Pendidikan Desa Tanjungsari.

Motto "BERSINERGI" yang artinya Berani Beraksi Membangun Negeri, mahasiswa KKN Kelompok 88 dengan segala kekuatan dan kemampuannya yang maksimal mencoba untuk membuat berbagai macam program untuk mengentaskan dan menyelesaikan problem tersebut. Program yang dilaksanakan ini diharapkan dapat membantu khususnya Kepala Desa Tanjungsari-Cijeruk Bogor dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya, masyarakat semakin sadar dan cinta akan kepeduliannya terhadap lingkungan serta semakin baik dan meningkatnya Pendidikan di Desa Tanjungsari.

Sebagai penutup tidak lupa kami sampaikan terimakasih kepada pihak Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa pada umumnya dan khususnya mahasiswa KKN kelompok 88 untuk melaksanakan KKN di Desa Tanjungsari-Cijeruk Bogor. Terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Herman selaku KADES Tanjungsari, para tokoh masyarakat dan warga Desa Tanjungsari sudah menerima mahasiswa/I UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta khusunya kelompok 88 atas segala penerimaan dan sambutannya, dukungan dan segala bantuannya untuk suksesnya pelaksanaan seluruh program-program KKN. Kami menyadari tentunya dalam pelaksanaan KKN ini banyak kekurangan, kekhilafan dan kekeliruan, untuk itu kami mohon dibukakan pintu maaf yang seluas-luasnya. Tetap Terus Semangat dan Berani untuk Membangun Negeri yang lebih baik.

Ciputat, 29 September 2022

Pembimbing KKN 88

Nuryasin, M.Kom

NIP. 19760715 201101 1 005

BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah pelajar yang dituntut untuk bisa tanggap di berbagai kondisi bermasyarakat, dengan pembelajaran di dalam kelas setiap harinya, mahasiswa diajarkan untuk menjadi pelajar berintelektual, kritis dan dapat diterima di lingkungan masyarakat.

Akan tetapi tetap saja mahasiswa adalah salah satu elemen masyarakat yang mesti memiliki sikap bersosialisasi yang tinggi serta mampu menjalani norma-norma yang ada di lingkungannya, dengan demikian selain kegiatan pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa diberikan wadah untuk bisa terjun langsung ke dalam masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Membangun dan mengabdikan merupakan bagian penting yang harus ada dalam diri mahasiswa, mampu memperhatikan secara langsung kenyataan-kenyataan yang ada di masyarakat, serta menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di dalam kelas demi menjadi kader-kader perguruan tinggi yang berintelektual dan mampu bermasyarakat.

Dengan kegiatan KKN ini mahasiswa diharapkan mampu melihat secara langsung fakta-fakta yang ada di masyarakat, mengabdikan serta membangun aspek-aspek apa saja yang perlu ditingkatkan di lingkungannya.

### B. Tempat KKN-BERSINERGI

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk kelompok kami yaitu di **Desa. Tanjung Sari, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor.**

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan masing-masing anggota KKN-BERSINERGI 88 terdapat beberapa masalah yang ditemukan:

1. Terdapat banyak masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, belum tersedianya fasilitas yang mendorong masyarakat untuk mematuhi.
2. Kurangnya keterampilan masyarakat dan belum tergalinya kreativitas masyarakat.
3. Kurang aktifnya Karang Taruna Desa.
4. Kurangnya publikasi informasi dari pengurus desa / penduduk ke mahasiswa.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus dan Prioritas Program kegiatan KKN BERSINERGI 088 di Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor meliputi, bidang pendidikan, sosial dan masyarakat, kesehatan, keagamaan, dan sarana dan prasarana. Berikut beberapa uraian kegiatan yang kami buat dalam tabel.

Tabel 1 Fokus dan Prioritas Program

<b>FOKUS PERMASALAHAN</b>	<b>PRIORITAS PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TEMPAT PELAKSANAAN</b>
Bidang Pendidikan	1. Pengajaran dan Pendidikan Efektif	1.1 Memberikan metode pembelajaran secara efektif dan menyenangkan di kelas sehingga dapat mudah dipahami kepada para siswa 1.2 Memberikan pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran berupa les Calistung (Baca, Tulis, dan Menghitung) 1.3 Mengaktifkan dan membersihkan kembali taman baca untuk menambah minat baca para siswa 1.4 Memberikan seminar motivasi belajar	SDN 001 Tajurhalang, SDN Tajurhalang 004, dan SMK Tarumanegara  Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Kesehatan	2. Health Campaign	2.1 Memberikan penyuluhan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) 2.2 Senam dan Olahraga pagi 2.3 Ikut membantu pelaksanaan program pemerintah BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Sosial dan Masyarakat	3. Menjalinkan kerja sama dan membantu kegiatan warga setempat	3.1 Kegiatan Perayaan Peringatan HUT RI ke 77 3.2 Kegiatan Kerja bakti masyarakat	Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Keagamaan	4. Penguatan sosial keagamaan	4.1 Kegiatan Pengajian Ratib, Tahlil dan Manaqib 4.2 Kegiatan Majelis Taklim bersama Ibu-ibu 4.3 Memberikan penyuluhan berhijab 4.4 Pengajian peringatan malam kemerdekaan	Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Bidang Sarana dan Prasarana	5. Memberikan kemudahan informasi wilayah	5.1 Pengadaan plang jalan untuk RT dan RW Desa Tanjungsari 5.2 Pengadaan cinderamata berupa plakat	Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
-----------------------------	---	---	---

### E. Sasaran dan Target

Target dan sasaran KKN 088 adalah :

#### a. Target

- 1) Bidang pendidikan : Warga desa dan anak-anak siswa sekolah dasar desa tanjung sari
- 2) Bidang kewirausahaan : Warga desa dengan mengadakan kegiatan bazar UMKM di Kec. Cijeruk
- 3) Bidang kesehatan : Warga desa dengan mengadakan kegiatan BIAN dan penyuluhan perilaku hidup sehat
- 4) Lingkungan : Seluruh area Desa tanjung sari serta warga desa dengan menerapkan perilaku hidup bersih serta membuang sampah pada tempatnya.

#### b. Sasaran

Kegiatan KKN 088 ini memiliki sasaran Warga desa tanjung sari serta anak-anak sekolah yang berada di lingkup desa.

### F. Jadwal Pelaksanaan KKN-BERSINERGI

Jadwal Pelaksanaan KKN BERSINERGI 008 di Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Penjelasan Jadwal pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Jadwal Kegiatan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	21 April 2022
	2. Pembekalan KKN	27 April 2022
	3. Sosialisasi KKN	1 April 2022

	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	27 - 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan laporan individu	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 21 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book kelompok  1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok  2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing  3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing  4. Pengesahan e-book  5. Penyerahan e-book hasil KKN  6. Penilaian hasil kegiatan	8 September 2022  9 – 15 September 2022  20 September 2022  27 September 2022 30 September 2022  26 Desember – 7 Januari 2022

### **G. Sistematika Penulisan**

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN- BERSINERGI 88 yang dilakukan secara bersamaan selama satu bulan di daerah palasari, cijeruk kota Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN-BERSINERGI 88 sesuai domisili anggota

kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN- BERSINERGI 88 dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN-BERSINERGI 88. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN-BERSINERGI 88. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-BERSINERGI 88. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN-DR berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-BERSINERGI 88 serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN- BERSINERGI 88 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN KKN**

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan melakukan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Strategi ini kami persiapkan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

#### **A. Metode Pemetaan Sosial**

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat diawali melalui kegiatan pemetaan sosial. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistematis.

Pemetaan sosial juga disebut sebagai profil sosial atau profil masyarakat. Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui kenampakan kawasan dan kondisi sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi masyarakat secara keseluruhan, termasuk profil masalah yang meliputi tokoh-tokoh yang berperan dalam proses hubungan atau relasi sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat dalam meningkatkan kondisi kehidupan, dan masalah sosial. Yang ada di masyarakat yang meliputi keberadaan kelompok masyarakat rentan, serta potensi yang ada, baik dari segi alam, manusia, keuangan, dan infrastruktur serta modal sosial secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan suatu model dari kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

##### **1. Survei**

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum

cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

## 2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

## 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

## 4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya.

## 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang

kemudian akan diterntukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan menurut arti secara bahasa adalah proses, cara, pembuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar, atau upaya. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang terinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama. Dalam sejumlah analisis mengenai pembangunan komunitas, pemberdayaan masyarakat sering dimaknai sebagai upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka didengar guna memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang memengaruhi komunitasnya. Dengan penjabaran ini, dapat dipahami bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilan sebuah komunitas agar dapat menjalankan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat dengan bermartabat. Oleh karena itu, dalam pemberdayaan masyarakat ini harus melibatkan kontribusi dari masyarakat dalam upayanya untuk kepentingan masyarakat dalam suatu daerah itu sendiri.

Kelompok KKN 088 Bersinergi dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat menggunakan jenis pendekatan problem solving dalam menemukan dan mempelajari berbagai permasalahan yang ada pada setiap masyarakat desa. Problem solving adalah proses yang kompleks dari pemikiran dan analisis serta tindakan. Menurut Harris (2002), tujuan pendekatan problem solving adalah untuk menemukan sumber kesulitan dan menghilangkannya atau mengurangnya, mengelolanya atau mencegahnya terulang kembali. Tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### **1. Identifikasi Masalah**

Setiap anggota KKN 088 Bersinergi berupaya untuk mencari permasalahan-permasalahan yang terdapat di desa tempat KKN berada. Contohnya terkait dengan pendidikan dan pembelajaran, sosial keagamaan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan dan sosial lingkungan, serta pencegahan penyebaran COVID-19.

### **2. Memeriksa Akar Penyebab Masalah**

Setelah menemukan berbagai permasalahan, anggota KKN 088 Bersinergi melakukan investigasi terperinci ke akar penyebab masalah-masalah tersebut. Contohnya, kesadaran masyarakat yang rendah, kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan desa, dan kurangnya fasilitas atau prasarana desa.

### 3. Tahap Penyelesaian Masalah

Pada tahapan ini, anggota KKN 088 Bersinergi berusaha untuk membuat strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Perumusan tersebut tentunya akan mengikut-sertakan berbagai pihak di dalam desa, termasuk aparat desa, pemuda-pemudi, serta tokoh masyarakat terkait.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-REGULER

### A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler

Desa yang menjadi tempat KKN Reguler Kelompok 88 terdiri dari satu Desa yakni Desa Tanjungsari. Desa Tanjungsari adalah salah satu desa hasil pemekaran dari desa Tajurhalang. Pada mulanya Desa Tajurhalang yang merupakan Desa Induk dari Desa Tanjungsari adalah Desa yang memiliki bentangan wilayah yang sangat luas sehingga kurang efisien dalam melayani sesuatu terhadap masyarakatnya. Akhirnya, pada Tahun 1986 di pelopori oleh masyarakat setempat bahwa Desa Tajurhalang resmi di mekarkan dan lahirlah Desa Tanjungsari. Nama Tanjungsari diambil dari nama Tajurhalang, Cipicung dan Palasari. Karena Desa Tanjungsari wilayahnya terdiri dari Desa Tajurhalang sebagai Desa Induk kemudian sebagian kecil Desa Cipicung dan Desa Palasari.

Desa Tanjungsari merupakan Desa yang paling kecil wilayahnya diantara desa-desa lainnya yang ada di Kecamatan Cijeruk dengan luas wilayah kurang lebih 200 Ha yang berbatasan langsung dengan Gunung salak, jadi bisa dikatakan bahwa Desa Tanjungsari adalah Desa yang berada di kaki gunung salak.

Pada tahun 1984, dipelopori oleh masyarakat setempat resmi memekarkan desa Tajurhalang dan lahirlah Desa Tanjungsari. Nama Tanjungsari diambil dari nama Tajurhalang, Cipicung dan Palasari. Karena Desa Tanjungsari wilayahnya terdiri dari Desa Tajurhalang sebagai Desa Induk kemudian sebagian kecil Desa Cipicung dan Desa Palasari.

### B. Letak Geografis

Desa Tajungsari sendiri memiliki luas wilayah kurang lebih yakni 200 Ha, dimana terdiri dari 06 RW, 17 RT serta 2 Dusun. Dusun pertama dan Dusun Kedua dengan adanya batas wilayah yaitu:

Tabel 3 Batas Desa Tanjungsari

<b>Batas</b>	<b>Desa</b>	<b>Kecamatan</b>
Seelah Utara	Palasari	Cijeruk
Sebelah Selatan	Gunung Salak	Cijeruk
Sebelah Timur	Palasari dan Cipicung	Cijeruk
Sebelah Barat	Tajurhalang	Cijeruk

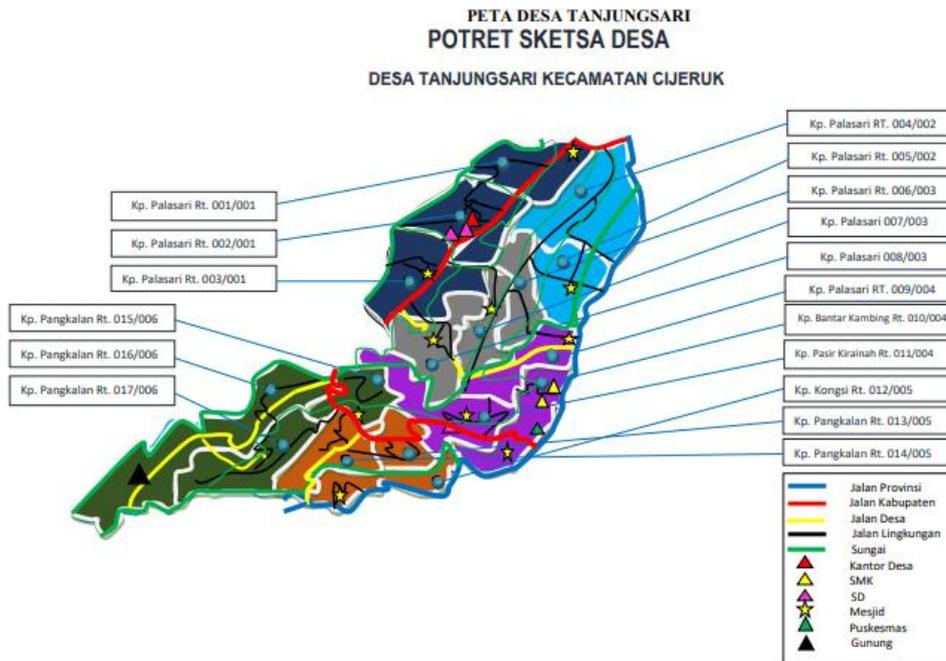
Adanya jarak dari Desa Tanjungsari sampai ke Ibu Kota Kecamatan adalah 4,5 Km. Lalu jarak ke Ibu Kota Kabupaten Bogor adalah 30 Km. Kemudian jarak ke Ibu Kota Provinsi di Bandung adalah 188 Km serta jarak ke Ibu Kota Negara di Jakarta adalah 69 Km.

Berikut ini merupakan letak sebaran potret sketsa Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk. Adapun wilayah kp yang merupakan sebagian wilayah dari Desa Tanjungsari yakni: Kp. Palasari Rt. 001/001, Kp. Palasari Rt. 002/001, Kp. Palasari Rt. 003/001, Kp. Pangkalan Rt. 015/006, Kp. Pangkalan Rt. 016/006, Kp. Pangkalan Rt. 017/006, Kp. Palasari Rt. 004/002, Kp. Palasari Rt. 005/002, Kp. Palasari Rt. 006/003, Kp. Palasari Rt. 007/003, Kp. Palasari Rt. 008/003, Kp. Palasari Rt. 009/004, Kp. Bantar Kambing Rt. 010/004, Kp. Pasir Kirainah Rt. 011/004, Kp. Kongsri Rt. 012/005, Kp. Pangkalan Rt. 013/005, Kp. Pangkalan Rt. 014/005.



Gambar 1. Lokasi KKN Kelompok 88 Wilayah Cakupan Bogor Kecamatan Cijeruk  
( [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Jawa\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Jawa_Barat) )

Secara Visualisasi, wilayah administratif dapat dilihat dalam Peta Wilayah Desa Tanjungsari Sebagai berikut:



Gambar 2. Desa Tanjungsari

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Nama Desa		
Tanjungsari	3.168	2.845
Persentasi(%)	52%	48%
Jumlah	6.013	

#### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Islam	
Nama Desa		
Tanjungsari		
Persentasi(%)		
Jumlah		

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	PNS Umum	PNS Guru	Guru Honor	TNI	POLRI	Pensiunan TNI/POLRI	Pensiunan PNS/Guru	Pensiunan BUMN	Karyawan Swasta	Buruh	Tukang
Nama Desa											
Tanjungsari	9	6	13	-	2	-	4	2	389	43 3	77

Mata Pencaharian	Wiraswasta	Pedagang Keliling	Pedagang	Petani	Peternak	Buruh Tani	Buruh Ternak	Sopir	Pengemudi Ojeg	Dokter	Ustadz
Nama Desa											
Tanjungsari	455	44	69	462	1 5	51 2	29	28	65	2	26

Mata Pencaharian											
Nama Desa	Bidan	Perawat	Artis/Seniman	Dukun/paranormal	Anggota Dewan	Wartawan	Mahasiswa	Pelajar	Mengurus Rumah Tangga	Tidak Bekerja	Lainnya
Tanjungsari	2	-	-	-	-	1	10	78 6	1.50 5	1.06 7	

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tidak Tamat SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	D1	D2	D3	S 1	S2	S3
Nama Desa										
Tanjungsari	1.073	2.868	533	319	27	11	9	1 5	3	-
Jumlah	5.375									

#### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia										
Nama Desa	0-4 Tahun	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	30-34 Tahun	35-39 Tahun	40-44 Tahun	45-49 Tahun
Tanjungsari	393	415	423	527	53 2	499	51 3	482	449	41 9

Kelompok Usia  Nama Desa	50-54 Tahun	55-59 Tahun	60-64 Tahun	65-69 Tahun	70 Tahun ke atas
	Tanjungsari	404	386	225	218

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 9 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana  Nama Desa (Kp)	TK	RA	PAUD	TKA/TPA	Play Grup	SD Negeri	SD Swasta	MI	SLTP Negeri
Kp. Palasari Rt. 004/002	-	-	1 (PAUD Nurul Tauhid)	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 016/006	-	-	1 (PAUD Sirojul Munir)	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	-	-	-	1 (SDN Tajurhalang 01)	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	-	-	-	1 (SDN Tajurhalang 04)	-	-	-

Kp. Pangkalan Rt. 011/004	-	-	-	-	-	1  (SDN Tanjungsari)	-	-	-
---------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------	---	---	---

Saran dan Prasarana  Nama Desa (Kp)	SLTA	PKBM	Paket A	Paket B	Paket C	Pondok Pesantren
Kp. Bantar Kambing Rt. 010/004	1  (SMK Sirojul Huda 3)	-	-	-	-	-
Kp. Bantar Kambing Rt. 010/004	1  (SMK Taruma Negara)	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 001/001	-	-	-	-	-	1  (Nurul Huda)
Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	-	-	-	1  (Al-Azhar)
Kp. Palasari Rt. 003/001	-	-	-	-	-	1  (Az-jazuli)

Sarana Dan Prasarana	Pondok Pesantren	Masjid Jami	Langgar/ Musholla	Majlis Ta'lim	Konveksi	Bengke 1	Kios Bensin
Nama Desa (Kp)							
Kp. Palasari Rt. 006/003	1  (As- Syamsu)	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 007/003	1  (Nurul Iman)	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 001/001	-	1  (Nurul Huda)	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 003/001	-	1  (Al- Ridwanulloh)	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 005/002	-	1  (Al-Bustomi)	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 007/003	-	1  (Nurul Iman)	-	-	-	-	-
Kp. Palasari	-	1	-	-	-	-	-

Rt. 008/003		(Nurul Taqwa)					
Kp. Palasari Rt. 009/004	-	1 (Ridwanulloh )	-	-	1 (Mulyawat i)	-	-
Kp. Bantar Kambing Rt. 10/04	-	1 (Al- Mubtadin)	-	-	-	-	-
Kp. Pasir Kirainah Rt. 011/04	-	1 (Al-Maznah)	-	-	-	-	-
Kp. Kongsi Rt. 012/005	-	1 (Al- Muhlisin)	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 001/001	-	-	1 (Mushola Cikiray)	1 (Al Firdiyah )	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 001/001	-	-	1 (Mushola Darul Fikar)	1 (Darul Fikar)	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	1 (Mushola Az-Zaelani)	1 (Al- Azhar)	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	1 (Mushola Al-Azhar)	1 (Nurul Zanah)	-	-	-

Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	1  (Mushola Nurul Zanah)		-	-	-
Kp. Palasari Rt. 003/001	-	-	1  (Mushola Nurul Huda)	1  (Nurul Huda)	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 003/001	-	-	1  (Mushola Ar-Raffa)	1  (Nurul Iman)	-	-	1  (H. Asep Saepud in)
Kp. Palasari Rt. 005/002	-	-	1  (Mushola Al-Ghozali)	1  (Al- Bustomi )	-	1  (Surya Bengke 1 Motor)	1  (Deni Mucht ar)
Kp. Palasari Rt. 004/002	-	-	1  (Mushola Nurul Tauhi)	1  (Nurul Tauhid)	-	1  (Ajan Body Repair )	1  (Ali)
Kp. Palasari Rt. 004/002	-	-	1  (Mushola Nurul Saffridin)	1  (Nurul Taqwa)	-	1  (Dede Body Repair )	-
Kp. Palasari Rt. 006/003	-	-	1  (Mushola As-Samsu)	1  (As- Samsu)	-	-	-
Kp. Palasari	-	-	1	1	-	-	-

Rt. 007/003			(Mushola Al-Iman)	(Nurul Iman)			
Kp. Palasari Rt. 008/003	-	-	1 (Mushola Az-Zaeni)	1 (Nurul Taqwa)	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 009/003	-	-	1 (Mushola Al-Bayan)	1 (Ridanul loh)	-	-	-
Kp. Bantar Kambing Rt. 10/04	-	-	1 (Mushola Abu Hanifah)	1 (Al- Mubtadi n)	-	-	-
Kp. Kongsi Rt. 012/005  Kp. Kongsi Rt. 012/004	-	-	1 (Mushola Abu Qosim)	1 (Al- Muhlisin )	-	1 (Mamin Bengke 1 Motor)	-
Kp. Pangkalan Rt. 011/004	-	-	1 (Mushola Al-umm)	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 013/005	-	-	1 (Mushola An-Nur)	1 (Nurul Huda)	-	-	-
Kp. Pangkalan	-	-	1 (Musholla	1	-	1 (Ugan Bengke	-

Rt. 013/005			Al-Huda)	(Nurul Magfiro h)		1 Motor)	
Kp. Pangkalan Rt. 013/005	-	-	1  (Mushola Abdullatif)	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 013/005	-	-	1  (Mushola Nurul taqwa)	-	-	-	1  (Nyai)
Kp. Pangkalan Rt. 014/006	-	-	1  (Mushola Nurul Magfiroh)	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 014/005	-	-	1  (Mushola Al-Ilyasin)	-	-	1  (Deden Bengke 1 Motor)	1  (Hoeru din)
Kp. Pangkalan Rt. 015/005	-	-	1  (Mushola Al- Istikomah)	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 015/006	-	-	1  (Mushola Nurul Iman)	1  (Al- Jalilah)	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 016/006	-	-	1  (Mushola Al-Furqon)	1  (Nurul Barokah )	-	-	-
Kp. Pangkalan	-	-	1	-	-	-	-

Rt. 016/006			(Mushola Nurul Iman)				
Kp. Pangkalan Rt. 017/006	-	-	1 (Mushola Nurunnajat)	1 (Nurul Taqwa)	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 017/006	-	-	1 (Mushola Al-Taqwa)	-	-	-	-

### Sarana Tempat Usaha

Sarana dan Prasarana  Nama Desa (Kp)	Toko	Penggilingan Padi	Industri Kreatif	Cuonter Pulsa	Loket Pembayaran Listrik	Penjual Masakan Matang	Kelompok Tani
Kp. Palasari Rt. 006/003	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 007/003	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 001/001	-	-	-	1 (H. Muslim)	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 003/001	-	-	-	1 (Topik Supendi)	-	-	-

Kp. Palasari Rt. 005/002	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 007/003	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 008/003	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 009/004	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Bantar Kambing Rt. 10/04	-	1 (Turi)	-	-	-	2 (- Empat, - Husein)	-
Kp. Pasir Kirainah Rt. 011/04	-	-	-	-	-	-	1 (Tani Mukti)
Kp. Kongsu Rt. 012/005	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 001/001	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 001/001	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	1 (Parket Kayu)	1 (Sinta)	1 (H. Muslim)	1 (Nia)	-
Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	-	-	-	-	-

Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 003/001	-	-	-	-	-	-	1 (Puncak Tani)
Kp. Palasari Rt. 003/001	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 005/002							
Kp. Palasari Rt. 004/002	-	-	1 (Pembuatan Kursi)	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 004/002	1 (Ceas Furniture)	-	-	-	-	1 (Ooy)	-
Kp. Palasari Rt. 006/003	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 007/003	-	-	-	-	-	-	1 (Jaya Tani)
Kp. Palasari Rt. 008/003	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 009/003	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Bantar Kambing Rt. 10/04	-	-	1	-	2 (-Suryami, - Yanti)	1 (Yanti)	-

			(Erpian/K ursi Bambu)				
Kp. Kongs Rt. 012/005	-	-	1	1	-	1	-
Kp. Kongs Rt. 012/004			(Warung Cingcau Gaul)	(Mamin)		(Deden )	
Kp. Pangkalan Rt. 011/004	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 013/005	-	-	-	1	-	-	-
				(A.Dabli )			
Kp. Pangkalan Rt. 013/005	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 013/005	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 013/005	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 013/005	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 014/006	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 014/005	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 015/005	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 015/006	-	-	-	-	-	-	-

Kp. Pangkalan Rt. 016/006	-	-	-	-	-	-	1 (Cempaka Tani)
Kp. Pangkalan Rt. 016/006	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 017/006	-	-	-	-	-	-	-
Kp. Pangkalan Rt. 017/006	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 10 Sarana dan Prasarana Olahraga

Sarana dan Prasarana	Lapang Sepak Bola	Lapang Bola Volly	Lapang Tenis Meja	Lapang Bulu Tangkis
Nama Desa				
Kp. Pangkalan Rt. 016/006	1	-	-	-
Kp. Palasari Rt. 002/001	-	-	1	-

Foto-Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3. Ruang Kelas untuk kegiatan Belajar Mengajar SDN Tajurhalang 04 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 4. Halaman Belajar Taman Baca (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 5. Halaman Teras Taman Baca (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 6. Halaman Depan SDN Tajurhalang 04 untuk Upacara dan kegiatan lainnya (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 7. Tempat Pembuangan Sampah Samping Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 8. Halaman Depan SDN Tajurhalang 01 untuk Upacara dan kegiatan lainnya (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 9. Masjid Tempat Kegiatan Majelis Ta'lim wilayah Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 10. Ruang Kelas Lima SDN Tajurhalang 01 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari 01)



Gambar 11. Ruang Kelas Dua SDN Tajurhalang 04 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 12. Keindahan wilayah pegunungan dan persawahan sekitar Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



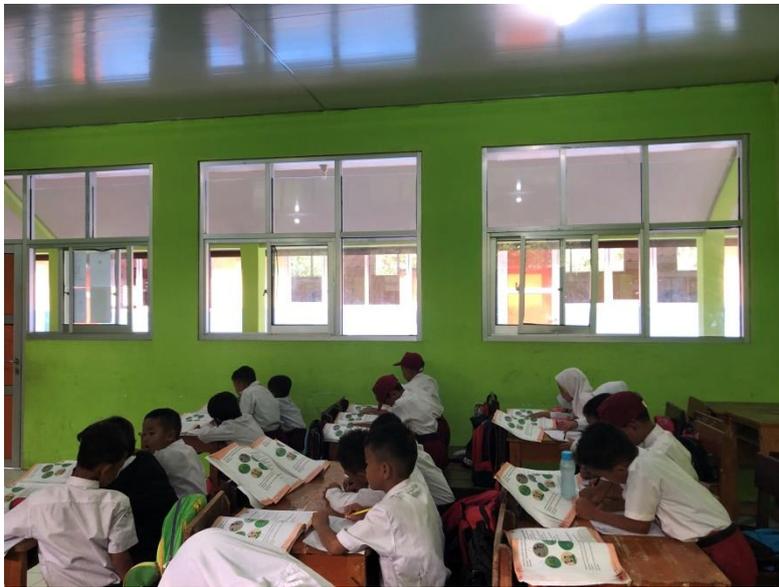
Gambar 13. Lapangan SepakBola wilayah Desa (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 14. Halaman Depan Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 15. Kantor Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor (Sarana Prasarana Kecamatan Cijeruk, Bogor Jawa Barat)



Gambar 16. Ruang Kelas Dua SDN Tajurhalang 01 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 17. Ruang kelas SDN Tajurhalang 01 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 18. Ruang Aula Kegiatan Seminar motivasi belajar SMK Taruma Negara (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 19. Jalan akses dari wilayah pemukiman menuju Kantor Desa Tanjungsai, SDN Tajurhalang 01. SDN Tajurhalang 04 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 20. Ruang Aula Lantai dua Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 21. Foto Nampak Depan Halaman SDN Tajurhalang 04 dan Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 22. Foto Nampak Seluruh Halaman Depan wilayah SDN Tajurhalang 04 dan Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 23. Ruang Resepsionis Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 24. Halaman rumah warga Desa untuk melaksanakan kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 25. Halaman Depan SDN Tajurhalang 04 ketika melaksanakan kegiatan Penyuluhan Hidup Bersih Sehat (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 26. Wastafel dan sabun cuci tangan yang disediakan depan kelas SDN Tajurhalang 04 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 27. Wastafel dan Sabun cuci tangan yang disediakan di area sekitar Kantor Desa Tanjungsari (Sarana dan Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 28. Foto Kegiatan Program Kerja memberikan Plang kepada masing-masing ketua RT (Sarana Prasarana KKN 88)



Gambar 29. Nampak dari dalam Aula Utama Kantor Desa Tanjungsari (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)



Gambar 30. Nampak dari Belakang Aula Utama Kantor Desa Tanjungsari ketika melaksanakan kegiatan penutupan KKN 88 (Sarana Prasarana Desa Tanjungsari)

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Tabel 11 Matriks SWOT 01 PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Matriks SWOT 01 PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat lebih disiplin dalam kesehatan diri sendiri dan lingkungan seperti memakai masker ketika keluar rumah, menjaga jarak Ketika dalam keramaian, selalu mencuci tangan.</li> <li>Masyarakat sudah memahami tentang Covid-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat menjadi takut berinteraksi dengan orang lain.</li> </ul>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerjasama dengan puskesmas dalam program kesehatan pada masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua mahasiswa ikut andil dalam kegiatan posyandu di beberapa RT/RW di desa Tanjung Sari.</li> <li>Mahasiswa mendapat kesempatan membagikan masker kepada warga sekitar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan pembagian kit dalam mengikuti protokol kesehatan, seperti masker, handsanitizer, sabun cuci tangan, dan lainnya.</li> </ul>

Tabel 12 Matriks SWOT 02 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Matriks SWOT 02 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya karang taruna hanya menjadi simbolis saja sehingga pada kegiatan gotong royong karang taruna tidak ikut andil.</li> </ul>
Eksternal		

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN BERSINERGI 088 mempunyai program social dan pemberdayaan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN-BERSINERGI mengadakan kerjabakti bersama warga di masing-masing daerah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kerjabakti membersihkan lingkungan.</li> </ul>

Tabel 13 Matriks SWOT 03. INOVASI PEMBELAJARAN

Matriks SWOT 03. INOVASI PEMBELAJARAN		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias.</li> <li>• Siswa aktif dalam proses belajar-mengajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan siswa dan guru yang kurang terhadap penggunaan teknologi terlebih dalam keadaan pelik ini mengharuskan siswa belajar secara daring</li> <li>• Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak sehingga menyebabkan proses lambatnya belajar pada anak terlebih dalam hal membaca dan menulis.</li> </ul>
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memiliki kelebihan dalam keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan dibidang akademik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan wawasan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring.</li> </ul>

Tabel 14 Matriks SWOT 04. SOSIAL KEAGAMAAN

Matriks SWOT 04. SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat.</li> <li>• Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah.</li> <li>• Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar.</li> </ul>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis di desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN membantu mengajar kepada pemuda dan anak-anak serta mendonasikan al-Qur'an di beberapa tempat pengajian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam perayaan hari suci umat Islam yaitu peringatan Muharram.</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 15 Tabel Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Mengajar di SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN Tajurhalang 01 dan SDN Tajurhalang 04, pada tanggal 01 Agustus – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam/hari

Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 088
Tujuan	Membantu tenaga pengajar di SD yang kekurangan tenaga pengajar
Sasaran	Siswa-siswi SDN Tajurhalang 01 dan Tajurhalang 04
Target	Seluruh Siswa-siswi kelas 3 hingga kelas 5
Deskripsi Kegiatan	Kurangnya tenaga pengajar menjadikan guru-guru harus mengajar lebih disatu kelas, sehingga siswa-siswi masih belum bisa diperhatikan lebih baik. Maka dari itu kami terbagi menjadi beberapa kelompok untuk membantu mengajar di kelas 2 hingga kelas 5.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi memiliki antusias yang tinggi dalam belajar bersama kami, sehingga kegiatan ini dapat berjalan baik
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Les CALISTUNG
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Lama Pelaksaan	90 menit/hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 088
Tujuan	Membantu adik-adik yang masih kesulitan membaca, menulis dan berhitung
Sasaran	Anak-anak Desa Tanjungsari
Target	5 orang/hari
Deskripsi Kegiatan	Berdasarkan hasil mengajar di sekolah, kami mendapatkan beberapa anak-anak yang masih tidak bisa membaca, menulis dan berhitung. Dengan demikian anak-anak tersebut diarahkan ke posko kami setelah pulang sekolah untuk mendapatkan

	tambahan belajar, anak-anak belajar membaca menulis serta berhitung oleh kakak-kakak dari kelompok KKN 088.
Hasil Kegiatan	Anak-anak banyak berkembang dan menjadi rajin belajar dikarenakan diberi target untuk belajar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Tentatif, rutin seminggu 2 kali
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 088
Tujuan	Membantu ibu-ibu kader untuk program BIAN
Sasaran	Anak-anak balita di Desa Tanjungsari
Target	10 anak/pertemuan
Deskripsi Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak menjadi kegiatan yang penting di Desa, kami membantu memasukkan data anak-anak yang telah melakukan imunisasi dan membantu ibu-ibu kader agar lebih kondusif di lokasi, serta membantu meyakinkan tentang pentingnya imunisasi.
Hasil Kegiatan	Kegiatan kondusif dan banyak balita yang di imunisasi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Berbagi Masker
Bidang	Kesehatan

Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Jalan Desa Tanjungsari, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 088
Tujuan	Menghimbau untuk memakai masker
Sasaran	Seluruh warga Desa Tanjungsari (anak-anak hingga dewasa)
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kami menjelaskan mengenai Covid 19 dan pentingnya memakai masker kemudian kami juga membagikan masker
Hasil Kegiatan	Warga yang kami temui menerima masker yang kami berikan dan memulai kebiasaan menggunakan masker
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan membiasakan menggunakan masker agar tetap terjaga kesehatannya

Program	Pembersihan Taman Baca
Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Taras Baca, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 088
Tujuan	Membersihkan dan menata buku-buku yang ada di taman baca, serta memberikan sumbangan buku-buku
Sasaran	-
Target	Buku tersusun rapih sesuai kategori-kategori agar dapat mudah untuk dicari

Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan bersih-bersih dan merapihkan serta mengelompokkan buku-buku, kemudian kami pun memberikan buku hasil sumbangan
Hasil Kegiatan	Teras baca menjadi rapih
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pengajian
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Mushola, rutin seminggu sekali
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 088
Tujuan	Bersilaturahmi kepada masyarakat sekitar
Sasaran	Ibu-ibu maupun bapak-bapak pengajian
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Ikut serta dalam pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan pada siang hari maupun pengajian bapak-bapak yang dilaksanakan pada malam hari
Hasil Kegiatan	Bersilaturahmi dan disambut baik oleh warga
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penyuluhan Berhijab
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Posko KKN 088, 09 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Perempuan Kelompok KKN 088
Tujuan	Mengajak anak-anak untuk menggunakan hijab
Sasaran	Anak-anak desa Tanjungsari
Target	10 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kami memberikan pengetahuan tentang pentingnya berhijab serta mengajari cara berhijab kepada anak-anak
Hasil Kegiatan	Anak-anak mulai rutin menggunakan hijab
Keberlanjutan Program	Manfaat yang berkelanjutan

Program	Berbagi Al-Qur'an
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Pondok pesantren, 01 Agustus dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 Menit
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 088
Tujuan	Membagikan sumbangan Al-Qur'an ke beberapa pondok pesantren yang berada di desa tersebut
Sasaran	3 Pondok pesantren
Target	Para santri dapat menggunakan Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Sebelum berjalannya kegiatan KKN kami mengumpulkan donasi Al-Qur'an, kemudian hasil donasi tersebut. Setelah Pengajian ibu-ibu kami di damping dengan ibu RT membagikan Al-Qur'an ke beberapa pondok pesantren terdekat
Hasil Kegiatan	Al-Qur'an dapat dimanfaatkan oleh para santri

Keberlanjutan Program	Manfaat yang berkelanjutan
-----------------------	----------------------------

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 16 Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Memeriahkan 1 Muharram 1444 H
Bidang	Sosial dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	29 Juli 2022, Kecamatan Cijeruk
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 088
Tujuan	Momentum meningkatkan pembinaan umat lebih positif, dari sisi dunia maupun akhirat serta menjadi semangat baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri masyarakat sekitar untuk taat dan rajin beribadah.
Sasaran	Seluruh Warga Kecamatan Cijeruk
Target	Seluruh Warga Kecamatan Cijeruk
Deskripsi Kegiatan	Melakukan perbantuan kepada staf perangkat desa dalam menyiapkan 100 Obor untuk perayaan 1 Muhharam. Dan Pada 18.30 WIB menuju ke titik kumpul yaitu Kantor Desa kemudian bergeser ke titik kumpul pada pawai obor Kecamatan yaitu di WARSO – Kantor Kecamatan Cijeruk.
Hasil Kegiatan	Masyarakat merasa sangat antusias akan kegiatan tersebut, dan dari kegiatan perayaan 1 Muharram ini mereka dapat merasakan manfaat yang besar terutama dalam bidang sosial budaya serta keagamaan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Seminar Motivasi Belajar

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	6 Agustus 2022, SMK Taruma Negara
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Pramudya Dian Prahmana, Evin Rosyadi, Salsabila Arrayan, Fadhila Nurjanah,
Tujuan	Untuk menumbuhkan motivasi dalam bidang Pendidikan para pemuda dan pemudi desa, terutama pelajar di SMK Taruma Negara
Sasaran	Pemuda dan Pemudi Desa Tanjungsari
Target	Siswa dan Siswi di SMK Taruma Negara
Deskripsi Kegiatan	Mengisi acara seminar motivasi belajar yang diadakan di SMK Taruma Negara Desa Tanjungsari Kecamatan Cijeruk yang berguna untuk menumbuhkan semangat para siswa SMK Taruma Negara untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi, agar nantinya mereka menjadi pribadi yang berintelektual serta dapat bersaing dalam persaingan global.
Hasil Kegiatan	Sesuai, karena para siswa dan siswi menanyakan lebih lanjut bagaimana jika nantinya mereka melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu menjadi seorang mahasiswa.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SDN Tajurhalang 04
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 088

Tujuan	Menerapkan perilaku hidup sehat terhadap siswa dan siswi SDN Tajurhalang 04
Sasaran	Siswa-Siswi SDN Tajurhalang 04
Target	Siswa-Siswi SDN Tajurhalang 04
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan memberitahu dan mempraktekkan kepada Siswa- Siswi cara memilah sampah Organik dan Anorganik, mengambil sampah yang berceceran di sekitar lingkungan sekolah dan dibuang ke tempat sampah, dilanjutkan dengan mempraktekkan dan mengajari siswa-siswi SD 04 Tajurhalang mencuci tangan dengan benar, Kegiatan ini bertujuan agar anak- anak dapat menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan yaitu dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlangsung, dan selalu diterapkan sebelum kegiatan pembelajaran di kelas.

Program	Rapat Kordinasi terkait Perayaan 17 Agustus
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Balai Desa
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 088
Tujuan	Merencanakan terkait konsep acara dan berkontribusi secara langsung terkait pelaksanaan dan perayaan 17 Agustus di Desa Tanjungsari.
Sasaran	Pemuda dan Pemudi Desa Tanjungsari
Target	Seluruh Lapisan Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengadakan rapat terkait teknis dan konsep acara dengan pemuda dan pemudi desa Tanjung sari, serta melakukan kolaborasi dengan Mahasiswa

	dan Mahasiswi Universitas Pakuan yang juga sedang melaksanakan kegiatan KKN di desa Tanjungsari tersebut.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlangsung sampai puncak acara perayaan 17 Agustus.

Program	Perayaan 17 Agustus
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Balai Desa Tanjung Sari
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 088
Tujuan	Menanamkan jiwa nasionalisme, mempererat tali persaudaraan antara warga desa, memberikan kegiatan yang positif sehingga menjauhi hal-hal negatif.
Sasaran	Siswa-Siswi SDN Tajurhalang 04
Target	Siswa-Siswi SDN Tajurhalang 04
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan Turut andil dalam memberikan nilai terhadap beberapa perlombaan, merencanakan konsep, serta memeriahkan acara 17 Agustus ini.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlangsung

Program	Pengadaan atau Pembuatan Plank Jalan
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	22 Agustus 2022, Desa Tanjungsari
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 088
Tujuan	Membuat plank petunjuk atau penanda dari satu RT dengan RT lainnya, supaya memudahkan jika warga baru atau penduduk baru desa Tanjungsari mencari rumah atau sebuah RT.
Sasaran	Seluruh Warga Desa Tanjungsari
Target	Seluruh Warga Desa Tanjungsari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Mampu mengadakan pengadaan inventaris desa dalam bentuk plang nama jalan RT dan RW desa tanjung sari.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlangsung

#### **D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil**

Terdapat faktor-faktor yang menjadi aspek penting sehingga kegiatan KKN dapat terlaksana dan diselesaikan sesuai dengan target yang ingin diraih oleh kelompok KKN 088 Bersinergi UIN Jakarta. Faktor-faktor tersebut terdiri atas dua hal, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung ialah suatu hal yang mendukung berjalannya KKN yang dilaksanakan. Faktor pendukung ini mempermudah berjalannya setiap kegiatan yang dilaksanakan. Faktor penghambat ialah suatu hal yang memperlambat berjalannya kegiatan dalam KKN. Faktor penghambat ini memerlukan suatu penanganan khusus agar setiap hambatan dapat dilalui dengan lebih cepat. Berikut beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat berjalannya kegiatan KKN di desa, berdasarkan apa yang telah dilalui dan dirasakan :

##### 1. Faktor Pendukung

###### a. Koordinasi

Upaya koordinasi yang dilakukan dengan pihak aparat desa dan warga berjalan dengan baik. Semua pihak mendukung berjalannya KKN di desa dengan penuh semangat.

###### b. Harapan

Adanya harapan dari masyarakat sehingga kelompok KKN menjadi merasa termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam kegiatan yang dilakukan.

- c. Fasilitas  
Terdapat fasilitas dari kantor desa setempat yang bersedia ketika menjadi tempat pelaksanaan program-program KKN.
  - d. Dukungan  
Dukungan dan bimbingan dari pihak sekolah terhadap teman-teman kelompok KKN yang mengabdikan dengan cara mengajar sekolah dasar.
  - e. Alur  
Penyusunan rangkaian kegiatan dengan teratur dan disesuaikan dengan kemampuan dari peserta KKN sehingga memudahkan dalam proses berjalannya program-program yang dilaksanakan.
  - f. Peserta
  - g. Teman-teman kelompok KKN yang antusias dan turut aktif dalam menjalankan tugas sesuai dengan pembagian tugas yang telah diberikan.
2. Faktor Penghambat.
- a. Koordinasi  
Upaya koordinasi yang dilakukan dengan teman-teman kelompok terhambat lokasi, karena pada saat harus melakukan pembuatan program ditahap awal, banyak anggota kelompok yang masih diluar kota. Sehingga segala bentuk koordinasi dilakukan melalui online meeting.
  - b. Pendanaan  
Pembiayaan untuk segala hal yang dilakukan pada kegiatan KKN menggunakan dana dari hasil iuran anggota. Sebagai mahasiswa pasti mempunyai keterbatasan dalam keuangan, sehingga perlu dilakukan perencanaan matang mengenai keuangan.
  - c. Tempat Tinggal  
Proses pencarian tempat tinggal di desa tempat KKN berlangsung cukup sulit. Lingkungan desa yang berada pada lingkungan padat

penduduk sehingga setiap rumah sudah tersisi, jarang sekali rumah yang masih kosong, sehingga terdapat kesulitan untuk menetapkan tempat yang menjadi tempat menetap di desa ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata atau yang dapat kita singkatkan sebagai KKN adalah suatu kegiatan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat selama kurun waktu tertentu. Kegiatan ini sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa perguruan tinggi. Program KKN juga menempatkan mahasiswa untuk belajar dari masalah nyata yang ada di masyarakat sekitar. Setiap tahunnya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mewajibkan setiap mahasiswa semester akhir melaksanakan program tersebut. Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tahun ini merupakan warna baru dimana pengabdian ini dilakukan secara berkelompok dan ditempatkan di salah satu desa yang sudah ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dimana dalam kurun waktu kurang lebih 2 tahun kebelakang pengabdian ini dilakukan dari masing-masing wilayah tempat tinggal mahasiswa dikarenakan pandemi *Coronavirus disease-19* sejak tahun 2019 lalu. Hal ini tentu menjadi semangat baru bagi mahasiswa yang sudah merasa bosan dengan pola hidup yang segala sesuatunya terbatas oleh pandemi yang terjadi.

Beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan melakukan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Strategi ini kami persiapkan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa mampu memaksimalkan segala sesuatu yang sudah menjadi tujuan KKN ditengah kebiasaan baru di masa pandemi, melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat tentunya dengan tidak mengabaikan protokol kesehatan dalam pelaksanaannya. Dalam mencapai tujuan tersebut, tentunya tidak lepas dari tantangan dan kendala yang cukup menyulitkan prosesnya. Beberapa kendala yang dihadapi yaitu konflik internal kelompok dimana setiap anggota terhalang oleh jarak sehingga persiapan yang dilakukan sebelum KKN kurang maksimal, konflik internal desa dimana kurangnya publikasi terkait informasi-informasi yang ada kepada masyarakat, juga

program kerja yang terhalang oleh budaya agamis masyarakat sehingga masyarakat cenderung kurang antusias terhadap program kerja yang dilakukan oleh kelompok KKN Bersinergi 88.

Pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilokasikan di Desa Tanjugsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor selama kurang lebih 1 bulan dapat berjalan lancar dengan pemecahan berbagai masalah yang dihadapi bersama-sama. Adapun beberapa aspek yang tercapai adalah sebagai berikut:

#### 1. Intervensi Sosial

- a. Masyarakat menerima dengan baik kehadiran dan kegiatan KKN Bersinergi di lingkungan Desa Tanjugsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.
- b. Kelompok KKN Bersinergi dapat dengan mudah berbaur dan beradaptasi dengan baik.
- c. Adapun kebiasaan, adat istiadat, serta keadaan di masyarakat dapat berjalan dengan baik.
- d. Kelompok KKN Bersinergi mampu mengkomunikasikan serta bersosialisasi dengan baik kepada masyarakat dan aparat pemerintah setempat mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN.

#### 2. Pendidikan

- a. Kelompok KKN Bersinergi mampu berbagi dan menyampaikan ilmu yang dimiliki terhadap kegiatan belajar mengajar
- b. Terbentuknya hubungan yang baik antara mahasiswa-mahasiswa KKN Bersinergi dengan peserta didik dan para guru, sehingga dapat terciptanya kesan positif
- c. Meningkatnya semangat anak-anak dalam belajar karena, mahasiswa KKN Bersinergi memberikan beberapa motivasi untuk peserta didik agar mereka termotivasi untuk terus belajar agar berguna bagi nusa, bangsa dan Negara.
- d. Mahasiswa dapat membantu kesulitan yang di hadapi para peserta didik saat proses pembelajaran dengan melaksanakan les membaca. Menulis dan menghitung diluar jam sekolah.

- e. Memberikan seminar motivasi yang dapat berguna bagi siswa-siswa yang akan melanjutkan pendidikan.
3. Pemabangunan Fisik
- Pemasangan Plang Jalan, Desa Tanjungsari belum mempunyai Plang di sisi jalan yang dapat berguna agar wisatawan yang datang dapat mengetahui letak dari setiap kampung di Desa Tanjungsari.
4. Kesehatan
- Mahasiswa dapat membantu kegiatan Posyandu di masyarakat serta meberikan penyuluhan gaya hidup bersih dan sehat di sekolah.

## **B. Rekomendasi**

Sebaik-baiknya kegiatan yang telah kami laksanakan tetap tidak luput dari kesalahan-kesalahan, besar harapan agar di KKN selanjutnya dapat berjalan lebih baik. Oleh karena itu kami membuat beberapa saran atau rekomendasi demi terlaksananya KKN yang lebih baik sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat
  - a. Pemerintah setempat diharapkan dapat langsung turun dan terjun kedalam lingkungan masyarakat desa setempat dan mendengarkan aspirasi aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat
  - b. Pemerintah diharapkan dapat membantu memberikan fasilitas kepada para mahasiswa yang akan melakukan pengabdian
2. PPM UIN Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu
  - b. Pihak PPM diharapkan dapat membuat peraturan yang tidak terlalu memberatkan mahasiswa yang sedang menjalankan pengabdian di masyarakat
3. Tim KKN selanjutnya

- a. Tim KKN selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan berbagai program *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusai masa pengabdian kepada masyarakat
- b. Diharapkan dapat lebih memahami satu sama lain sehingga dapat mencegah terjadinya perseteruan
- c. Diharapkan dapat lebih bersosialisasi kepada masyarakat setempat serta mendengarkan keluhan kesah dan menjalani apa yang diinginkan oleh masyarakat setempat

# LEMBAR BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

## **EPILOG**

### **A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT**

#### **1. Pak Herman (Kepala Desa Tanjungsari)**

“Saya ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing KKN 088 Bersinergi pak Nuryasin M.Kom. dan mahasiswa peserta KKN yang sudah melakukan pengabdian masyarakat di desa kami desa Tanjungsari. Kami sangat berterimakasih atas bantuan yang sudah diberikan selama  $\pm$  1 bulan lamanya membantu kegiatan desa mulai dari kegiatan Posyandu, Tenaga pendidik serta acara tahunan yaitu perayaan hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus terutama dalam persiapan teman-teman sangat maksimal sampai harus lembur sampai malam mempersiapkan kado lomba dan nasi-nasi box untuk kegiatan hari H dirumah saya bersama warga-warga lainnya.”

“Pesan saya semoga teman-teman dari UIN bisa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman yang bermanfaat dari desa kami atas dedikasi yang sudah diberikan  $\pm$  1 bulan lamanya kami juga memohon maaf atas banyak kekurangan baik dari pelayanan, fasilitas yang terbatas dan segala kekurangan lainnya.”

#### **2. Pak Kyai Haji Taetami (Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus Toko Agama Sekitar)**

“Saya melihat mahasiswa aktif berkegiatan di desa dari berbagai kegiatan yang ada di desa membantu perangkat desa ataupun warga sekitar, saya senang dengan kehadiran mahasiswa dapat meramaikan desa Tanjungsari.”

“Pesannya Mahasiswa harus bisa cepat beradaptasi dengan lingkungan baru mulai dari adat dan budaya terutama dalam bidang agama harus di jaga etika dan tata krama dalam kehidupan bermasyarakat karena kita merupakan makhluk sosial yang tidak luput dari bantuan sesama kita jadi harus bisa menyesuaikan.”

#### **3. Pak Wawan (Kasi Pemerintahan Perangkat Desa)**

“Terimakasih kepada adik-adik mahasiswa selama melaksanakan KKN di Desa Tanjungsari semoga apa yang dilakukan selama kegiatan bisa menularkan ilmu dan pengetahuannya untuk warga masyarakat Tanjungsari dan bisa berdampak baik untuk

pengetahuan mereka serta semoga apa yang didapat adik-adik mahasiswa selama melaksanakan tugas KKN bermanfaat untuk bekal pengetahuan dimasa depan”

#### **4. Ibu Iin (Kasi Pelayanan Desa Tanjungsari)**

“kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama anak anak UIN Jakarta dalam membantu masyarakat desa Tanjungsari khususnya dimasa seperti ini,kami bangga para mahasiswa UIN bisa membantu program kerja terutama di bidang pendidikan sekolah dasar dan ikut berpartisipasi semua kegiatan dan program kerja pemerintahan desa tanjungsari dengan semangat tanpa mengenal lelah , sehat dan sukses sampai akhir kegiatan KKN ini .pesannya .semoga tetap terjaga baik silaturahmi anak anak UIN dengan masyarakat desa tanjungsari meskipun sudah menyelesaikan KKN didesa kami selalu menjaga nama baik nama besar UIN Jakarta dan semoga berhasil menyelesaikan pendidikannya dengan nilai terbaik dan menjadi kebanggaan kampus keluarga dan masyarakat ketika nanti mengabdikan sesuai jurusan masing Amin ya mohon maaf atas segala kekurangan kami salam sehat dari kepala desa dan staf desa tanjungsari”

#### **5. Ibu Pupu (Ketua RW 002 sekaligus Ketua Posyandu Desa Tanjungsari)**

“Teman-teman mahasiswa sangat banyak membantu ibu, ibu merasa sangat terbantu puas sekali atas bantuannya dalam bidang atau kegiatan apapun mahasiswa sigap kalau di perlukan untuk membantu kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Tanjungsari. Teman-teman juga maksimal dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Pokoknya pesan untuk teman-teman mahasiswa sukses selalu, cepat lulus jadi sarjana dan semoga cita cita tercapai setelah lulus”

#### **6. Ibu Siti Soliha Fitriani (Kader Posyandu Desa Tanjungsari)**

“Alhamdulillah, Terimakasih adik-adik mahasiswa sudah maksimal membantu warga desa Tanjungsari khususnya dalam kegiatan POSYANDU yaitu kegiatan BIAN “Bulan Imunisasi Anak Nasional”. Semoga adik-adik mahasiswa bisa sukses, dilancarkan kuliahnya cepat selesai dan jangan lupa main lagi ke desa Tanjungsari, hehee.”

### **7. Pak Rojudin (Staf Kantor Desa Tanjungsari)**

“Pertama saya pribadi merasa bangga atas kehadiran rekan rekan KKN (UIN Jakarta) yang diketahui oleh banyak pihak bahwa UIN Jakarta merupakan lembaga pendidikan yang sudah punya nama yang sudah melahirkan banyak alumni-alumni yang berprestasi, mudah-mudahan juga hal ini bisa mendongkrak pembangunan desa Tanjungsari khususnya pembangunan sumber daya manusia ddimana dengan sesuai konsep kkn yang berbasis pengabdian masyarakat ini serta menambah semangat desa Tanjungsari membangun masyarakat tanjungsari selanjutnya juga saya merasa salut atas kinerja rekan-rekan KKN semua terlihat serius dalam melaksanakan setiap kegiatan walau dengan keterbatasan yang ada di desa Tanjungsari.”

“Pesan saya dan staf staf desa Tanjungsari kalian tetap semangat dan kami disini mendoakan segala sesuatu yang di cita-citakan, kalian bisa tercapai jaga keompokan jaga nama baik almamater semoga bisa bermanfaat bagi masyarakat Tanjungsari secara umum dan saya pribadi memohon maaf apabila ada kekurangan dan beberapa hal yang tidak sejalan. Semoga menjadi hikmah agar dapat saling melengkapi satu sama lain.”

### **8. Pak Sofyan (Warga Desa Tanjungsari)**

“Saya dan Masyarakt RT 02/01 desa tjungsari. Mengucapkan terima kasih banyak kepada peserta KKN kampus UIN Jakarta telah membimbing kepada anak-anak dan bisa silaturahmi kembali dengn kompak. Semoga kegiatan yang sudah dijalani menjadikan ilmu bermanfaat dunia akhirat. Semoga sukses, salam untuk mahasiswa UIN Jakarta. Titip pesan dari ibu Nia jangan lupa sholat lima waktu. Semoga kalian semua menjadi orang baik, panjng umur, sehat, banyak rezekinya. Samoga kita bisa berjumpa lagi”

### **9. Pak Omay (Petani Budidaya sekitar Desa Tanjungsari)**

“Mahasiswa UIN menurut saya anak-anaknya ramah dan baik mau terjun ke kebun saya untuk belajar serta membantu proses pemeliharaan (Budidaya) berbagai macam

tananam yang ada di kebun saya. Teman-teman UIN juga mempunyai semangat belajar tinggi terkait dunia pertanian.”

“Pesan dari saya jadilah kebanggaan orang tua jadi orang yang sukses, bertanggung jawab di segala apapun, dan yang paling penting jangan lupa sama warga Tanjungsari.”

## **B. PENGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA**

### **Cahaya**

*Oleh: Aghisna Afdhilatalail*

Suatu pagi, aku berdiri di depan kelas dan bertanya kepada anak-anak SD tentang mimpi mereka. Semua anak diam. Dan aku berkata "siapa yang mau jadi presiden?" mereka tetap diam. "Siapa yang mau jadi tentara atau polisi?" Mereka masih diam. Dan akhirnya ada yang menjawab “Saya mau jadi santri” dan semua orang melanjutkan dengan gerutuan dan gumaman bahwa mereka semua juga ingin menjadi santri.

Bagaikan terkena sulutan cahaya di gelapnya malam, saat itu aku baru menyadari sesuatu. Bahkan dalam situasi sulit yang mereka miliki saat ini untuk mengenyam pendidikan, atau mungkin ada kesenjangan dan ketimpangan antara anak-anak yang mendapat dukungan dari keluarganya dan yang tidak. Mimpi sederhana yang mereka miliki hanyalah menjadi orang yang selalu mendambakan ilmu atau lebih dikenal dengan sebutan santri.

Situasi itu membuat aku menyadari bahwa KKN bukan hanya kewajiban bagi mahasiswa S1 untuk menyelesaikan gelarnya. Tapi lebih banyak lagi. KKN bagiku adalah sebuah pengalaman baru. Bertemu orang baru. Bekerja sama dengan orang baru. Bagian paling mengasyikan adalah semua hal baru itu berarti mengukir memori baru. Sebuah memori yang tak akan pernah aku lupakan seumur hidupku. Sebuah memori yang kelak akan aku ceritakan pada orang-orang tersayang disekitarku.

### **Kampungku adalah Tanjungsari**

*Oleh: Muhammad Ihsan Syahidan*

Salah satu desa yang selalu ada dipikiranku adalah Tanjungsari, bagaimana bisa? Setelah pulang KKN dari kampung tersebut, aku selalu ingat dengan kejadian yang ada disana, yang membuatku kangen dan mendorong hati untuk cepat kesana. Desa Tanjungsari merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Cijeruk kabupaten Bogor.

Kesan pertama ketika melihat desa tersebut “wah inilah tempatku selama sebulan, apakah aku kuat? Apakah bisa bertahan?”. Tanjungsari merupakan desa yang dibidang dekat sekali dengan kota madya, tetapi masih banyak sarana dan prasarana yang tertinggal dari masyarakat kota.

Selama sebulan rutinitas yang aku lakukan disini sangat berbeda dengan rutinitas yang aku biasa lakukan ketika dirumah, aku mulai bangun pagi, memasak, menyiapkan pembelajaran, mengajar disekolah, dan tidur malam, itulah yang sering ku lakukan selama sebulan. Tanjungsari membawa kesan yang amat berarti. Ada beberapa hal yang membuatku selalu ingat dengan kampung tersebut, antara lain yaitu kegiatan bersama anak, mulai dari bermain, canda tawa bersama anak-anak agar anak tersebut bahagia. Senyum manis pada wajah mereka membuatku selalu betah disana.

Ada momentum yang selalu aku ingat, suatu ketika ada anak bertanya “kak ihsan kenapa mau jadi mahasiswa?” jawabku “karena kakak ingin terus belajar setinggi-tingginya” lalu anak tersebut berucap kembali “aku mau ah jadi seperti kakak, agak bisa seperti kakak, aku mau memajukan kampung ini.” dengan niat mereka yang sangat baik aku yakin suatu saat nanti mereka akan menjadi perubah/penggerak bagi kampung mereka sendiri.

Beberapa orang anak yang sangat dekat aku, yaitu anak dikelas 4, ia merupakan salah satu alasan mengapa aku sangat mencintai Tanjungsari, “kak ihsan jangan pergi nanti aku kangen, kak ihsan kapan pulang, kak ihsan jangan pulang ya, nanti aku sedih”. Hal tersebut yang selalu terucap dari mereka, yang membuat ku tidak rela untuk meninggalkan desa tersebut. Dan nyata benar sekali, selepas aku pulang dari desa tersebut ada beberapa anak yang berkomunikasi lewat chat di whatsapp, sesekali minta untuk video call. Ada satu anak yang ketika aku mau pulang dia terlihat cuek dan biasa saja, dan pada saat video call anak sebut bilang “Kak aku nyesel ketika kakak mau pulang aku malah ngusir kakak, sekarang aku malah kangen dan sampai terbawa mimpi”.

Kepulangan aku dan teman-teman merupakan kesedihan bagi mereka, kesedihan juga bagiku, bagaimana bisa aku meninggalkan tempat yang sudah membuatku nyaman, sampai disaat kami semua pulang air mata sedih berjatuh, air mata tidak bisa terbendung, tetapi apalah dayaku, aku harus pulang, masih banyak urusan yang harus diselesaikan, pengabdian ini telah berakhir, hanya bisa disimpan pada memori, aku berjanji akan berpijak kembali di desa tersebut dan menemui anak-anak, dan akan mengukir kenangan baru. Sampai saat ini aku masih merindukan Tanjungsari, merindukan tempat dimana aku pernah tinggal.

### **Makna**

*Oleh: Khizbullah Almahdiyin*

Entah bagaimana caranya mendefinisikan sebuah diksi "Kuliah Kerja Nyata". Pikiran dan kata-kata tak mampu menampung betapa bermaknanya sebuah perkumpulan dan pergumulan itu.

Mungkin pikiranku bisa memaknai bahwa lampu bisa dilihat dengan terang dan jelas ketika ia di tempat yang kurang atau nircahaya. Kita sebagai mahasiswa ibarat lampu, sedangkan masyarakat yang kekurangan cahaya. Jika kita ingin bermanfaat dan mencahayai, maka pergilah ke suatu tempat yang kekurangan cahaya. Cahaya kita tidak bermanfaat jika kita bersampingan dengan cahaya-cahaya yang lain, sedangkan cahaya kita tidak begitu terang benderang.

Semoga apa yang saya pelajari dan saya petik di KKN ini menjadi dasar dan tujuan hidup saya, bahwa sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi seluruh semesta alam. Saya teringat nasehat dari Almaghfurlah KH. Sahal Makhfudz yang kata-kata kurang lebih begini "menjadi orang baik itu mudah, dirimu diam saja akan dianggap sebagai baik, yang susah itu menjadi manusia yang bermanfaat". Walaupun di KKN saya banyak tidurnya hehehe.

### **Hiruk Pikuk Ke-Parno-an di Tengah KKN**

*Oleh: M. Syafi'i Syaf*

Jujur awalnya tuh sempet parno, takut lah mau kkn tuh karena kita dapet berita bakal ada KKN itu di bulan sekitar Maret-April. Waktu itu baru banget rilis film horor KKN di Desa Penari kan. Jadi agak bertanya-tanya, ini beneran besok Juli-Agustus bakal KKN? bakal serem didesa terpencil gak ya tempatnya? Gitu lah pokoknya.

Eh tapi, pas kita KKN yg sesungguhnya di desa, itu beda banget sama perspektif negatif kita sebelumnya. Alhamdulillah desanya gak terlalu terpencil, masih ada listrik warga nya ramah, rumah posko nya standar perkomplekkan malah bukan kaya rumah pedesaan pada umumnya. Pokoknya menghancurkan stigma negatif banget.

Belum lagi makna KKN yang sesungguhnya. Jujur ini pertama kalinya bagi saya, untuk yg namanya "mengabdikan kepada masyarakat". Sebelumnya sih udah pernah mengabdikan di wilayah rumah saya kaya bantu 17 Agustus, atau jadi remaja masjid. Tapi ngabdikan pas KKN di Desa orang yang jauh ini beda banget feelnya, ditambah suasana tempat dan warga yang sangat menyambut kami disana walau kita bisa dibilang orang luar (asing).

### **Endemi Setelah Pandemi**

*Oleh: Evin Rosyadi*

Covid-19 telah mengubah seluruh habit masyarakat di seluruh di dunia terutama di daerah pusat kota di Indonesia yaitu JABODETAK, hal ini tidak bisa dipungkiri penyakit yang sudah menyerang hampir seluruh dunia ini begitu pesat menyebar sampai membuat semua orang harus mengikuti kebijakan-kebijakan pemerintah seperti vaksin 1, 2 dan 3 walaupun masih banyak argumen pro dan kontra di dalam suatu kebijakan yang ada. Setelah vakum 2 tahun lamanya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai berani kembali mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2022 secara Luring untuk mahasiswa semester 6 dengan titik lokasi yang sudah ditentukan oleh pihak kampus yaitu PPM. Kebijakan ini tetap menjadi pro dan kontra di tengah mahasiswa/i dikarenakan penyakit Covid-19 ini belum kunjung usai total tetapi dengan penguatan dan doktrin dari berbagai pihak hal ini tetap direalisasikan.

Saya mendapat kelompok 088 "Bersinergi" lokasi di Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor semua kegiatan berjalan lancar mulai dari Pra-KKN melakukan

pencarian dana untuk operasional KKN sampai dengan beberapa kali peninjauan lokasi dalam penyusunan program kerja untuk desa Tanjungsari. Bernuansa di kaki pegunungan Halimun Salak desa Tanjungsari memang masih layak dikatakan pedesaan asri yang memiliki suhu berbeda dengan Ciputat yang amat sangat panas, hehee. Hingga sampai di hari H pelaksanaan KKN kami menjadi pusat perhatian di desa dikarenakan penampilan yang berbeda dengan warga setempat atau biasa disebut Akamsi (Anak Kampung Sini). Penampilan yang paling mencolok ialah habit menggunakan masker ditengah hampir seluruh warga desa yang tabuh akan hal tersebut bahkan sampai tidak percaya akan penularan penyakit melalui pernafasan dan sebagainya.

Menurut saya pribadi habit memakai masker ini sulit saya ubah karena kebiasaan 2 tahun belakangan yang mengharuskan kita untuk tetap menggunakan masker ketika hendak beraktivitas keluar rumah tetapi seiring berjalannya waktu. saya sempat berpikir dan melakukan diskusi ringan bersama beberapa warga kenapa warga-warga desa enggan menggunakan masker untuk menjaga protokol kesehatan, setelah saya berdiskusi ternyata memang pada tahapan desa kebiasaan baru ini memang sulit diterapkan di kehidupan desa karena banyaknya kegiatan-kegiatan lapangan seperti bertani dan sebagainya berbeda dengan kegiatan-kegiatan dominan yang dilakukan masyarakat di daerah perkotaan khususnya JABODETAK yang melakukan banyak aktivitas di dalam ruangan sehingga penyebaran virus dengan cepat. Untuk itu saya agak sedikit menurunkan ego dan mengesampingkan idealisme akan himbauan Satgas Covid-19 untuk mengedukasi masyarakat desa dalam penggunaan masker karena analisa kecil yang saya lakukan.

Selanjutny saya sedikit santai serta menghilangkan rasa takut akan penyebaran Covid-19 dan memang terbukti sampai dengan selesai pelaksanaan KKN ± kurang lebih 1 bulan lamanya, syukur alhamdulillah tidak ada yang terindikasi/terserang penyakit yang tidak di inginkan. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh elemen yang ada di desa Tanjungsari banyak pelajaran yang bisa diambil baik tersirat maupun tertulis dalam lisan sesepuh, masyarakat dan tokoh-tokoh agama.

**Hal Baru**

*Oleh: Futi Khatun*

Kuliah Kerja Nyata bagiku adalah kesempatan untuk mengamalkan apa yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan. Program studi yang aku jalani sendiri sebenarnya adalah Hukum Tata Negara, yang dimana secara garis besar ilmu yang aku dalami adalah ilmu hukum. Namun, dengan adanya KKN ini, aku dapat mempelajari bagaimana caranya menjadi seorang pendidik, karena memang salah satu program kerja yang kelompok 88 Bersinergi jalankan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam hidupku. Pengabdianku pada KKN ini membawaku kepada rasa syukur, karena dari apa yang aku lihat kebanyakan siswa-siswi sekolah dasar disana kurang sadar akan pentingnya pendidikan, bahkan orang tua pun tidak memberikan dorongan untuk semangat belajar. Mungkin memang situasi dan kondisi yang menuntut akan hal itu. Hal ini membuatku sangat bersyukur lahir dan tumbuh di lingkungan yang mengutamakan pendidikan.

Dalam pengabdianku mendidik siswa-siswi disana, aku juga belajar akan arti sebuah sabar, karena ku akui menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, banyak emosi yang sedikit demi sedikit aku kesampingkan. Lagi-lagi aku disadarkan, disadarkan akan besarnya jasa guru-guru yang selama ini sudah mendidikku.

Tak hanya pengabdianku selama KKN yang memberiku banyak pelajaran, bahkan aku pun mendapat banyak kenangan manis bersama teman-teman baruku. Mungkin memang untuk mempersatukan 21 pemikiran yang berbeda itu bukan hal yang mudah, tapi justru dengan keberagaman itulah yang akhirnya menciptakan kenangan-kenangan yang manis, yang tak akan pernah aku lupa.

### **Orang KKN**

*Oleh: Ade Fadli*

Menurutku KKN hanya sekedar kegiatan belaka, untuk menyelesaikan nilai sih tentunya. Tapi ada hal lain dari KKN yang membuat kegiatan itu lebih bernilai. Ingat bernilai, apalah arti sebuah kegiatan tanpa nilai didalamnya. Bukan nilai akademis tentunya,

karena nilai akademis bisa kita manipulasi dengan mudah. Tapi ada nilai lain yang lebih bermakna dari sekedar nilai akademis Yaitu "Orang-orang"

Orang-orang memberikan kesan bermakna pada kegiatan KKN sehingga kegiatan tersebut bernilai. Tanpa adanya orang-orang yang berkecimpung didalamnya kegiatan KKN hanyalah sekedar kegiatan. Baik orang itu dari PPM, teman kelompok, warga desa, anak-anak desa, staff desa, pedagang kaki lima. Bagi saya, kegiatan ini bernilai berkat orang-orang yang andil didalamnya

Senang, sedih, sayang, benci. Beragam emosi dalam satu bulan penuh dengan tantangan. Walaupun berbeda-beda pemikiran, berbeda tujuan, berbeda sifat dan watak. Membuat kegiatan ini lebih berarti karena kita diajarkan bertoleransi dalam menerima. Menerima semua hal-hal baik buruknya kehidupan ini.

### **Sejuta Rasa KKN**

*Oleh: Sarah Azzahra*

Apa saja hal yang terlintas dipikiran ketika mendengar KKN? Tinggal di desa terpencil? Hidup Mandiri? Cinta Lokasi? Atau pun beberapa hal lainnya?. Kali ini saya akan memberikan sepenggal cerita inspiratif KKN di wilayah Desa Tanjungsari. Berawal dari sebuah kewajiban sebagai 'Mahasiswa' sampai berakhir menjadi sebuah kenangan yang bisa dibilang cukup indah.

Sebuah kisah yang diawali dengan adanya kenyataan bahwa kami akan tinggal selama satu bulan lamanya, bersama orang-orang yang baru dikenal. Orang-orang yang akan membuat kenangan baru ditempat asing. Lalu Harapan-harapan yang terbit di masyarakat desa akan program KKN yang kami laksanakan. Menyusun sebuah cita-cita dan jalan perjuangan untuk masa depan. Hal yang paling berkesan pertama kali bagi saya adalah ketika menyelam dan mengukir cerita bersama para bibit unggul masa depan bangsa. Bagaimana cara mereka menyapa pertama kali saat saya mulai berkenalan. Senyum lebar yang tidak hilang sedetik pun,

kebahagiaan baru yang langsung terbit di ujung bibir. Kekompakan saat mereka mengeluarkan buku-buku dalam tas ranselnya. Anak-anak yang dituntut untuk bisa memiliki cita-cita setinggi mungkin. Dalam program KKN tersebut, kami mengadakan adanya kegiatan belajar mengajar di SDN Tajurhalang 01. Saya pun diberikan kesempatan mengajar anak kelas dua. Gelak tawa serta sederet cerita tentang perilaku mereka yang tidak saya duga-duga pun hadir. Kepolosan saat mereka belajar sambil bermain. Semua hal yang mereka lakukan adalah hal yang sangat natural. Melatih level kesabaran yang akan menjadi kekuatan, serta pengalaman hidup yang luar biasa bagi saya. Masa sekolah yang akan menjadi kenangan warna-warni ketika sudah menjadi orang sukses nantinya. Di sisi lain yakni adanya rasa lega yang muncul ketika saya mulai berbaur dengan anggota kelompok. Kenyamanan yang saling diberikan dalam sejuta rasa. Bagaimana kami bersenang-senang bersama sampai dengan membuat drama kehidupan baru mulai dari yang manis maupun sedih.

### **Anak kecil**

*Oleh: M. Syafi'i Hazami*

KKN menurut ku adalah bagian dari perputaran memori, seiring pengajaran ku banyak melihat senyum senyum kecil nan tulus setiap pagi. Hampir setiap sore saut saut mereka menggema ditelinga, entah menarik tuk bermain bola, sekedar jalan jalan atau bercengkrama saja. Papan penunjuk arah terbaik disana menurutku anak anak itu, mulai dari kebun desa, lingkungan, nama nama warga dan hal hal penting lainnya, banyak mereka ingatkan kepadaku.

### **Diluar Dugaan**

*Oleh: Fuhaid Dhiaulha*

Aku adalah orang yang tidak suka dengan sosialisasi, aku orang yang jarang berkomunikasi dengan orang lain dan sangat jarang berinteraksi dengan orang lain kecuali

memang ada suatu hal yang harus memaksaku untuk melakukan itu. Tibalah pada suatu waktu dimana aku harus berhadapan dengan sebuah kegiatan yang dinamakan KKN dimana kegiatan tersebut mengharuskan aku untuk tinggal bersama beberapa orang yang bahkan aku tidak pernah kenal dan juga mengharuskan aku untuk melakukan sebuah kegiatan sosial.

Akhirnya saat yang paling aku tidak tunggu pun datang, waktu dimana kkn dimulai. Hari pertama aku jalani dengan penuh keterpaksaan dimana aku harus bersosialisasi dengan rekan rekan kelompok kknku, rasanya waktu berjalan sangat lambat. Di hari pembukaan aku menghela nafas dan yang ada dipikiranku hanyalah "kapan kkn ini berakhir". setelah pembukaan dilaksanakanlah rapat bersama rekan kelompok, di malam itu divisi acara menyampaikan bahwa kita semua harus mengajar di sekolah dasar dan itu cukup membuatku merasa stress dan terbebani dimana aku yang tidak suka berinteraksi dengan orang lain diharuskan mengajar anak anak kecil di sekolah dasar.

Sampai di keesokan harinya, hari dimana aku mulai mengajar anak anak di sekolah dasar dan Kaki terasa sangat berat untuk melangkah menuju kesekolah. Sesampainya di dalam kelas aku memperkenalkan diriku ke mereka, mulut terasa sangat sulit untuk mengucapkan sepatah dua patah kata perkenalan dan keringat bercucuran karena perasaan gugup. Selesai mengajar aku merasa lelah dan pikiranku terus terngiang bahwa "oh begini rasanya jadi seorang guru, ternyata menjadi seorang guru itu sangat melelahkan" sampai sampai aku terlelap saat memikirkan hal itu.

Hari demi hari terus berlalu semua yang tadinya terasa berat perlahan lahan terasa ringan, hal hal yang tadinya aku sangat benci perlahan lahan aku mulai terbiasa dengan itu dan merasa bahwa hal itu ternyata tidak terlalu buruk. Sampai tiba pada saatnya dimana kegiatan KKN ini berakhir dan yang terbesit dipikiranku adalah "loh kok udah selesai aja ini KKN".

KKN mengajarkan banyak hal dimana aku cukup tersentuh ketika melihat anak anak sekolah dasar yang mungkin mereka bukan dari keluarga yang memprioritaskan pendidikan, bukan dari keluarga yang memiliki semua fasilitas, bahkan mungkin ada yang

dari keluarga yang kurang mampu tetapi mereka begitu semangat dalam belajar dalam mencari ilmu. Mereka memiliki cita-cita yang mungkin terlihat sederhana namun mereka bertekad bahkan berusaha untuk mencapai itu dan hal-hal itu membuat diriku merasa terpukul dan harus bisa lebih semangat dari sebelumnya dalam mencari ilmu. KKN juga memberi bekas di dalam diri bahwa kebersamaan itu penting dalam menggapai sesuatu, menjadi individualis bukanlah hal yang buruk namun apabila kita bisa maju bersama mengapa harus maju sendiri-sendiri. KKN yang tadinya adalah kegiatan yang sangat aku tidak inginkan ternyata malah diluar yang aku duga, dimana kkn meninggalkan banyak memori indah dan memberikanku banyak sekali pelajaran tentang hidup bahkan mungkin aku pasti akan merindukan kegiatan KKN ini.

### **Seotong Kecil**

*Oleh: Dias Putri Salsabila*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa oleh Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan mahasiswa menjelang semester akhir. Pada awalnya, ketika mendengar akan melakukan KKN aku merasa tidak suka dan terbebani, aku berpikir bahwa kegiatan ini tidak akan mudah dilakukan mengingat selama pandemi aku menjadi anak rumahan yang selalu berada dikamarku dan kurang bersosialisasi dengan banyak orang. Hari-hari awal menjalani KKN benar-benar terasa berat dan cukup membuatku stress dan beberapa kali menangis diam-diam dikamar mandi posko, namun setelah kurang lebih berjalan selama 2 minggu aku mulai menikmati kegiatan-kegiatan yang ada, seperti mengajar di sekolah, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, dan juga piket rutin.

KKN membuatku mengenal teman-teman baruku yang sangat beragam, mulai dari perilaku dan kebiasaannya. Aku menjadi terbiasa hidup dikelilingi orang-orang baru. Aku belajar banyak hal seperti belajar untuk banyak-banyak bersabar, menerima keadaan, dan juga belajar hidup mandiri hehe. Aku banyak berterima kasih kepada teman-temanku yang banyak membantuku dalam segala hal, yang selalu ada dalam susah maupun senang<3.

Sepulang KKN membuatku tersadar bahwa ‘terkadang sepi juga butuh jeda’. Bertemu banyak orang, masyarakat sekitar desa, anak-anak disekolah, pedagang jajanan disekolah, dannn banyak lainnya merupakan sebuah pengalaman baru untukku yang tak akan kulupakan, terimakasih desa Tanjungsari dan teman-teman KKN 088 Bersinergi, much love and respect. <33

### **Bisa karena Bersama**

*Oleh: Berliana Choirunnisa*

Senang sekali rasanya bisa mengikuti kegiatan KKN ini, senang bisa terjun langsung ke masyarakat. Setelah mengikuti kegiatan KKN saya belajar banyak hal, mulai dari bagaimana caranya saling mengerti dan saling menghargai pendapat orang lain. Selain itu, saya jadi mengerti bagaimana cara kita menyatukan pendapat demi mencapai tujuan bersama. Sangat sulit awalnya, tapi lambat laun kami berhasil melewati program KKN dan menyelesaikan semua program yang sudah dirancang sebelumnya. Harapannya semoga semua yang kami lakukan selama KKN bisa memberikan dampak bagi desa Tanjungsari.

### **Semangat Belajar dari Aurel**

*Oleh: Pramudya Dian Prahmana*

Waktu menandakan pukul 07.00, yang di mana siswa dan siswi sekolah diwajibkan untuk pergi kesekolah, salah satu dari sekian banyak siswa dan siswi tersebut adalah Aurel, gadis kecil yang berusia 10 Tahun ini bersekolah di SDN Tajurhalang 04. Dengan memakai seragam sekolah merah putih dan dengan balutan kerudung putih di kepalanya, serta membawa tas gendong berwarna merah muda Aurel dan beberapa teman-temannya pergi kesekolah dengan keadaan yang bahagia.

Aku dan teman-teman kelompok KKN yang ditugaskan untuk mengajar di sekolah Aurel sudah menunggu kedatangan para siswa dan siswi untuk berbaris dan berdoa

bersama sebelum dimulainya mata pelajaran, dan juga menerapkan sikap menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dengan cara mengambil sampah yang berserakan disekitar mereka, dari kejauhan aku melihat Aurel dan teman-temannya sangat antusias dalam kegiatan ini. Setelah kegiatan ini dilaksanakan aku dan teman-teman kelompok KKN ku meminta para siswa dan siswi membersihkan tangan mereka sebelum memasuki ruangan kelas.

Setelah itu aku dan Teman-Teman KKN ku memasuki ruangan kelas yang akan kami ajarkan, aku kebagian dikelas 5 yang kebetulan adalah kelasnya Aurel, Aurel ini sudah adalah salah satu murid pertama yang aku kenal pada saat aku mengajarnya, dikarenakan aurel adalah ketua kelas dari kelas 5, sehingga aku lebih sering melakukan koordinasi dengannya.

Pada satu Ketika Aure ini menanyakan beberapa pertanyaan yang cukup membuatku berfikir, anak seusia 10 Tahun sudah mempunyai pemikiran yang kritis tentang hal yang membuatnya penasaran “Kak..Kakak....kenapa kuliah?” mendengarnya saja sudah membuat ku harus menarus keseriusan tentang pertanyaan dari Aurel ini, agar nantinya tidak memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka.

Setelah menampung pertanyaan dari Aurel, aku langsung menjawab “Aurel Kakak kuliah itu bermaksud untuk menjadi pribadi yang kaya akan Ilmu pengetahuan, dan juga nantinya bisa menjadi orang sukses” Jawabku, sontak Aurel melontarkan Kembali sebuah pernyataan “Jadi.. kalau mau jadi orang sukses kita harus kuliah ya Kak? Terus bagaimana jika Aurel tidak mampu untuk kuliah Kak? Berarti Aurel ga bisa Jadi orang sukses dong?”. Akupun menjawab Kembali “Aurel tidak perlu khawatir soal biaya banyak kampus Negeri di Indonesia yang dimana biaya pendidikannya tidak terlalu mahal, dan juga Aurel bisa mengikuti beberapa program beasiswa, yang di mana Aurel mendapatkan bantuan untuk kuliah.” Jawabku, lalu Aurel terdiam sesaat, dan melontarkan beberapa kata “kalau begitu aurel ingin kuliah dan menjadi orang sukses, mulai saat ini pokonya aurel harus rajin belajar” sahutnya, dan dengan penuh rasa semangat dan antusiasnya yang tinggi Aurel mengajak teman-temannya dengan seruan “Ayo teman-teman kita harus rajin belajar supaya bisa seperti Kakak yang berkuliah ini”. Mulai dari saat itu sampai terakhir kali aku

mengajar siswa-siswi kelas 5 Aurel dan teman-temannya semangat belajar untuk menggapai cita-citanya.

### **Jauh dari Zona Nyaman**

*Oleh: Raihan Kemal*

KKN merupakan sebuah kegiatan pengabdian untuk membantu masyarakat, membantu kegiatan sehari-hari dalam segala aspek. KKN pun sebagai salah satu mata kuliah yang wajib dijalani yang selanjutnya dilanjutkan untuk skripsi. KKN mempersatukan berbagai macam mahasiswa setiap jurusan yang mana mereka memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing

Aku tipe orang yang menyukai sebuah momen, aku menyimpan memori-memori indah yang kudapat ketika pelaksanaan KKN. Bertemu dengan berbagai macam orang yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dari sini aku belajar bahwa perbedaan tidak melahirkan permusuhan, tapi perbedaan itu menyatukan. Bukanya banyak orang itu pasti banyak pemikiran yang berbeda? Tapi aku tidak merasakanya ketika KKN, yang aku rasakan adalah timbulnya beragam ide-ide menarik untuk membuat kegiatan KKN lebih berkesan untuk masyarakat desa.

Selama sebulan aku keluar dari zona nyaman ku. Banyak suka duka yang kurasakan selama sebulan penuh dengan orang-orang yang berkarakteristik berbeda denganku. Banyak hal-hal yang biasanya tidak kami kerjakan di rumah tapi dalam KKN ini mau tidak mau harus kami kerjakan. Semuanya membuatku terkesan karena sangat bertanggungjawab terhadap urusanya.

### **Si Pemalu**

*Oleh: Salsabila Arrayyan*

Sebenarnya dalam berkenalan dengan orang lain aku adalah orang yang paling pemalu, jadi ada kekhawatiran tersendiri ketika aku mulai memasuki kegiatan KKN, yaitu tidak bisa bersosialisasi. Awalnya memang seperti itu, tapi setelah bersama teman-teman selama satu bulan penuh aku mulai menyadari bahwa hubungan antara manusia sangat luar biasa indahnyanya.

Tidak hanya dengan teman-teman KKN, warga desa juga orangnya ramah ramah, kami diterima baik disana sehingga setiap program yang kami laksanakan terlaksana dengan lancar. Walaupun dalam prosesnya masih ada beberapa hal yang kurang, tapi semangat antusias kami dan warga desa sangat luar biasa. Masalah kecil ataupun masalah besar ditangani secara seksama dalam kekeluargaan. Luar biasa.

### **Dua Sisi yang Berbeda**

*Oleh: Salma Abidah Faizah*

Ada dua anak yang ingin aku ceritakan. Satu si beruntung dan satu lagi si kurang beruntung. Kisah ini kudapat selama kegiatan KKN di Desa Tanjungsari. Keduanya sama sama anak-anak mereka dalam masa untuk bertumbuh kembang, generasi penerus bangsa. Si beruntung sesuai namanya mereka mampu untuk mengamban pendidikan di sekolah. Bertemu dengan guru-gurunya, teman-temannya, bahkan pedagang kaki lima. Mereka menempuh Pendidikan yang layak, bersemangat dalam belajar, mempunyai cita-cita tinggi.

Walaupun masih ada beberapa diantara mereka yang kurang dalam memahami pelajaran tapi semangat belajar mereka sangat besar untuk terus belajar. Mereka yang seperti itu terlihat oleh ku manakala mereka datang berbondong-bondong ke les membaca, menulis, dan berhitung yang kami adakan di pos KKN kami. Aku bias melihat mereka bisa terus belajar sampai perguruan tinggi, dan menjadi tokoh penting di desa mereka berada saat ini.

Satu lagi si kurang beruntung, mereka sesuai namanya juga memang kurang beruntung. Karena apa? Ini yang aku lihat. Mereka juga sama seperti anak-anak lain.

Bersekolah, bermain, bertemu teman-temannya. Sama dengan si beruntung mengenai masalah Pendidikan. Tapi apa yang membedakan mereka? Mereka kurang diberi motivasi oleh keluarga mereka, stigma yang tertanam sudah melekat dalam jiwa mereka. Jadi mereka kurang memiliki semangat belajar. Masalah seperti ini perlu ditangani secepatnya.

## **Belajar**

*Oleh: Miftahul Zanna*

Belajar adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia. Orang belajar untuk mengetahui sesuatu hal baru dalam hidupnya. Aku pun sangat antusias jika sudah mulai belajar. Sampai dimana titik keilmuanku ini harus segera diamankan ketika mulai kegiatan KKN. Aku melihat banyak anak-anak desa yang kurang dalam belajar mereka, suatu hal yang harus aku lakukan adalah memberikan motivasi kepada anak-anak tersebut.

Positifnya mereka sangat antusias ketika sudah mulai belajar hal baru denganku. Akupun merasakan keharmonisan bersama mereka, dan terharu melihat anak-anak yang sebelumnya kurang termotivasi dalam belajar, kini mereka sangat antusias jika mulai belajar. Sebuah kebanggaan melihat mereka kembali semangat belajar.

## **New Spirit**

*Oleh: Atina Joda Salsabila*

Peralihan masa ke hidup baru (New Normal) setelah masa pandemi Covid-19 membut banyak hal-hal baru dalam kehidupan. Termasuk kegiatan KKN kami. Pentingnya sosialisasi terkait hidup bersih dan sehat sangat diperlukan di lingkungan desa. Karena kesehatan perlu dijaga, ia mahal dan sebuah kenikmatan yang luar biasa yang diberikan Tuhan kepada hamban-Nya.

Semangat dan antusiasme pun kami tunjukan dalam kegiatan KKN ini, walaupun masa pandemi menyebabkan pembelajaran secara daring selama kurang lebih dua tahun.

Tapi semangat mengabdikan kami kepada masyarakat desa ketika KKN dilaksanakan tak runtuh. Dalam prosesnya memang penuh dengan tantangan, semua kami lalui dengan sabar dan ikhlas untuk mengabdikan.

### **Haru yang sulit di percaya**

*Oleh: Fadhila Nurjannah*

Berawal dari ketakutan saya yang sangat tidak menentu. KKN membuat saya berfikir, harus mengenal orang baru dan program mengajar yang akan di jalani membuat saya takut. Karena, kebiasaan saya di rumah dan di lingkungan saya sendiri susah sekali untuk bisa dekat dengan orang baru dan program mengajar yang akan di jalani awalnya saya befikir akan sulit sekali. Saya yang biasanya tidak suka dengan anak-anak, tidak bisa memulai topik pembicaraan. Dan takutnya saya malah membuat anak-anak tidak nyaman dengan saya.

Namun setelah di jalani KKN sebenarnya tidak seperti apa yang saya pikirkan. Ternyata mengenal orang baru itu tidak sulit dan program mengajar yang saya jalani berjalan dengan lancar. Anak-anak disana bisa dekat dengan saya, bisa begitu peduli dengan saya. Di saat saya sedang sakit, saya juga sempat berfikir sebelumnya pasti saya akan sendirian, saya yang biasanya sakit di dampingi orang tua. Ternyata teman-teman kelompok KKN saya begitu peduli dengan saya, mereka merawat saya di saat sakit. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman semua.

Akhirnya saya memutuskan tidak ingin berprasangka buruk lagi. Karena semua yang saya jalani tidak seperti yang saya bayangkan. Orang di sekitar saya saat itu sangat begitu perhatian dan pengertian. Saya sangat bersyukur karena semua itu terutama dengan program KKN ini. Saya juga sangat bersyukur bisa mengajar anak-anak SD. Mereka selalu membuat saya terharu dengan semangat yang mereka miliki, tidak ada yang malas belajar, apa yang saya sampaikan mereka selalu mendengar dengan baik. Sampai akhirnya mereka sangat sedih ketika kita semua ingin meninggalkan desa karena tugas sudah selesai. Mereka membuat surat yang menuliskan, mereka sangat sayang ke saya. Dari KKN saya banyak

belajar tidak sulit untuk bergaul dengan orang baru, jadi suka bergaul dengan orang-orang banyak, saya jadi senang dengan anak-anak juga. Saya berterima kasih karena adanya program KKN ini. Memberikan kita pengalaman yang baru, mengenal orang-orang baru, belajar kompak dengan teman-teman.

### **Perilaku baik**

*Oleh: Fitriani*

Kuliah kerja nyata yang berhubungan dengan orang banyak bahkan warga desa. Banyak yang harus dipahami baik rekan KKN maupun warga dan anak-anak sekitar. Budaya dan tradisi yang berbeda antara kota dan desa yang sangat terlihat. Sempat kagum dengan kearifan lokal mereka ditengah perkembangan modern saat ini. Sempat takut juga karena perbedaan yang begitu besar. Namun berjalannya waktu semuanya bisa berjalan seiringan, walaupun butuh penyesuaian.

Perilaku baik setiap orang pasti akan terkenang dan menjadi kesan. Keramahan warga desa, tegur sapa saat di jalan, dan anak-anak yang suka menyapa dengan senyuman akan selalu terkenang. Banyak keadaan yang tak bisa dijelaskan namun akan menjadi kenangan dan pelajaran.

### **Sampai Nanti**

*Oleh: Syifa Urrohmah*

Bukan hanya kebahagiaan, kebersamaan memberikan banyak pelajaran. Tentang bagaimana menjadi manusia yang katanya makhluk sosial, dan dituntut untuk menyelesaikan segala persoalan. Tentang bagaimana menjadi manusia yang memberi kebermanfaatan, dan senantiasa menciptakan sebuah perubahan.

Perpisahan. Satu hal yang memang tak bisa dihindarkan, namun kekhawatiran dan kepedulian pun tak bisa dikendalikan. Tatapan penuh harap seakan menahanku untuk

menetap. Mungkin, kemarin hanyalah waktu yang singkat. Tapi sungguh, itu membuat aku seakan terikat. Lagi, semesta mengingatkan. Sebesar apapun sebuah pengharapan, jika itu tidak ditakdirkan, maka cukup ikhlaskan.

Kekecewaan begitu tampak dari pasang-pasang mata mungil yang sungguh bahkan ketulusannya tak bisa diragukan. Satu hal yang ingin kusampaikan pada setiap tatapan itu, bahwa tak ada ruang bagi putus asa, perpisahan bukan hanya tentang sebuah rasa kecewa dan resah, tapi juga bagaimana menjadi dewasa. Karena ya, perjuangan, perubahan, pertemuan, dan perpisahan adalah hal yang akan selalu ada dalam kehidupan.

Hidup memberi banyak pilihan. Senja atau fajar, sunset atau sunrise. Entah hari esok akan terbit mentari yang indah atau kabut tebal menutupi indahnya langit, hari esok akan datang dan selalu membawa kabar gembira untuk setiap insan yang bersyukur atas pemberian tuhan, yang terpenting adalah bagaimana kita bisa menjadi cahaya yang memberikan secerca harapan dan obat penenang dikala hujan datang. Untuk setiap perpisahan, tak perlu kata selamat tinggal. Karena mungkin saja kita akan berjumpa kembali.

LEMBAR BAGIAN KETIGA:  
DOKUMEN PENYERTA

## DAFTAR PUSTAKA

Kitzinger, Jenny and Rosalind S. Barbour (1999). "Developing Focus Group Research: Politics, Theory and Practice". London: Sage Publication

Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion ( Diskusi Kelompok Terfokus ) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 12, 58-62.

Abdolmohammadi, M., Harris, J. and Smith, K (2002), "*Government financial reporting on the Internet: the potential revolutionary effects of XBRL*", Journal of Government Financial Management.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Jawa\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Jawa_Barat)

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Ade Fadli, Perbandingan Mazhab - FSH

Ade Fadli lahir di Depok tepatnya pada hari Rabu 31 Mei 2000. Merupakan anak laki-laki ke tiga dari empat bersaudara. Sempat menempuh pendidikan semasa kecilnya di RA Nurul Amal Bogor pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan belajarnya ke SDN Cimpaeun 03 sampai tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan pembelajarannya di SMP Plus Awwaliyah Al-Asiyah sampai tahun 2015. Di jenjang sekolah menengah ke atas melanjutkan studinya ke Pondok Pesantren Darussalam Depok sampai tahun 2018.

Pria yang kerap dipanggil 'Adeng' ini sekarang melanjutkan belajarnya ke jenjang perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Syariah dan Hukum dalam program studi Perbandingan Mazhab. Semasa sekolahnya sering aktif di kegiatan keorganisasian intra ataupun ekstra. Pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) semasa 2020-2021 dalam bidang Sosial dan Lingkungan.

### 2. Fadhila Nurjannah, Perbankan Syariah - FEB

Fadhila Nurjannah, lahir di Solok pada tanggal 18 Februari 2001. Ia merupakan anak ke-tiga dari 4 bersaudara dari pasangan M. Nurman, M.Pd.I dan Indrawati, M.Pd.I. Sewaktu kecil Fadhila bertempat tinggal di Padang Belimbing, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, tepatnya di Provinsi Sumatera Barat hingga saat ini.

Perempuan yang biasa disapa Fadhila, Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2006 di TK Aisyah. Kemudian lanjutkannya ke SDN 32 Koto Sani dari tahun 2007-2013. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke SMPN 1 Kota Solok dri tahun 2013-2016. Setelah itu melanjutkan sekolah ke SMAN 3 Kota Solok dari tahun 2016-2019. Hingga saat ini, ia kuliah di jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, angkatan 2019.

Sejak kecil ia suka memasak. Memiliki cita-cita mejadi seorang pengusaha sukses. Ibunya seorang gura agama di sekolah dasar dan ayahnya juga seorang guru agama di sekolah dasar. Namun di tahun 2020 ayahnya dari status seorang guru agama saat ini berstatus pensiunan guru agama. Perempuan berdarah Minang ini walaupun jauh dari keluarga namun, tetap memiliki semangat yang tinggi untuk bisa membagakan keluarga

yang memiliki harapan tinggi kepada beliau. Karena sesuatu yang ingin di lalui tidak boleh untuk disesali namun untuk di jalani, agar sebuah proses itu terjadi.

3. Berliana Choerunnisa, Pendidikan Fisika - FITK

Berliana Choerunnisa atau biasa dipanggil “Berlin” lahir di Kuningan pada tanggal 4 Mei 2001. Berlin merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Ia memiliki 1 adik laki-laki dan 2 adik perempuan.

Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2006-2007 di TK Melati Timbang. Kemudian setelah lulus, ia melanjutkannya ke SD Negeri Timbang dari tahun 2007-2010 karena saat kelas 4 semester 2 ia pindah sekolah ke MI PUI Ciwedus 1 dari tahun 2010-2013. Lalu, pada tahun 2013-2016 melanjutkan sekolah lagi ke SMP Negeri 1 Cilimus dan di tahun 2016-2019 memasuki jenjang SMA di salah satu SMA di Kabupaten Kuningan yaitu SMA Negeri 3 Kuningan. Hingga saat ini, ia kuliah di jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kuliah, Berlin aktif di beberapa organisasi yaitu seperti HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Pendidikan Fisika sebagai Wakil Bendahara dan organisasi kedaerahan yaitu IPPMK (Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa Kuningan) sebagai anggota di bidang KOMINFO (Komunikasi dan Informasi) dan sebagai anggota di bidang SOSDA (Sosial dan Kedaerahan).

4. Fitriani,

Fitriani atau bisa di panggil Fitri atau Pipit. Lahir pada Kamis, 21 Januari 1999 di kota Bogor. Fitri adalah Anak pertama dari keluarga kecil yang sederhana dan mempunyai seorang adik bernama Neysya Nursafitri yang sedang duduk di bangku SMA.

Ia telah menempuh pendidikan TK pada 2005 di TK Birul Walidain, lalu melanjutkan sekolah di SD Angkasa Bogor dan lulus pada tahun 2011. Ia melanjutkan pendidikan di bangku SMPN 6 Bogor dari tahun 2011 - 2014. Pada tahun 2014-2018 ia melanjutkan pendidikannya ke Pondok Pesantren Darusallam Gontor Putri. Ia juga pernah melaksanakan pengabdian satu tahun di salah satu pondok pesantren di Bogor.

5. Salma Abidah Faizah, Matematika - FST

Salma Abidah Faizah, biasa di panggil Salma. Anak ke-dua dari Bapak Nurwanto dan Ibu Ella yang lahir di Bogor, 25 November 2000. Ia memiliki 1 kakak laki-laki bernama Jihad Salimi yang baru saja lulus dan kini menjadi seorang Apoteker

Riwayat pendidikan dimulai dengan menempuh Sekolah Dasar di SDN Merak 1 Kabupaten Tangerang, kemudian dilanjutkan bersekolah di SMPN 2 Balaraja. Ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA dengan bersekolah di SMA 19 Kabupaten Tangerang selama 1 tahun. Setelah itu ia dan keluarga pindah ke Cileungsi Kabupaten Bogor, dengan berpindahnya maka ia melanjutkan sekolah di SMA 2 Gunungputri hingga lulus .

Riwayat pendidikannya tidak berhenti sampai disini, ia melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu perkuliahan. Ia kini sudah semester 7 berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas sains tepatnya pada jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Semasa kuliah ia rutin mengikuti projek-projek yang diberikan dosen dan ikut organisasi Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA).

6. Miftahul Zanna, Pendidikan Agama Islam - FITK

Miftahul Zanna biasa dipanggil Miftah (20 tahun) lahir pada tanggal 25 Oktober 2001 di Jakarta dari pasangan Makmun dan Nur Asiah. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, memiliki satu kakak perempuan dan satu adik laki-laki.

Ia menempuh pendidikan pertamanya pada tahun 2006 di TK Raudhatul Ulum, dilanjutkan dengan pendidikan MI di Sa'adatuddarain Jakarta sampai Tahun 2012. Lalu ia melanjutkan pendidikannya di bangku MTS Pondok Pesantren Modern At-Taqwa Bogor dari 2012-2015. Dan melanjutkan ke jenjang MA di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Depok sampai 2018. Pada tahun 2019 hingga saat ini ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan.

7. Syifa Urrohmah, Kimia - FST

Orang-orang memanggilnya Syifa, Cipa, dan Pau. Namanya adalah Syifa Urrohmah. Pandeglang, 24 Mei 2001 adalah hari kelahirannya. Jenjang pendidikannya dimulai dengan memasuki TK Tunas Bangsa, dilanjutkan dengan SDN Menes 01, MTs MA Pusat Menes, dan SMA Negeri 4 Pandeglang.

Kini, ia duduk di bangku perkuliahan tingkat akhir program studi kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Turut aktif dalam organisasi internal kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan. Dikenal sebagai pribadi yang bagus dalam berkomunikasi serta mudah bersosialisasi dengan orang juga lingkungan baru. Pribadi yang selalu memaknai segala permasalahan yang dihadapi.

8. Evin Rosyadi, Agribisnis - FST

Lahir pada tahun 2001 di sebuah Kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Selatan tepatnya Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Banyuasin III, Kelurahan Pangkalan Balai. Berasal dari salah satu SMA Negeri di Pangkalan Balai kemudian bisa mendapat jalur undangan untuk masuk ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi.

Pertama kali menginjakkan kaki di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya mendapat panggilan dari Menwa UIN Jakarta untuk menjadi tim Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) agar dapat tampil di hari-hari besar UIN yaitu Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus 2019 dan hari pembukaan Ospek (PBAK) di akhir bulan agustus 2019. Baru bergabung dengan jurusan Agribisnis pada hari PBAK ke 3 dikarenakan hari sebelumnya bertugas mengibarkan bendera menjadi Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA).

Selama berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selain menjalankan kegiatan rutinitas di jurusan Agribisnis seperti mahasiswa biasa pada umumnya. Turut aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Resimen Mahasiswa organisasi yang bersifat Semi Militer langsung dibawah naungan Rektorat. Mengikuti Organisasi menjadi pengurus yang menjurus ke Pertanian yaitu Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian (ISMPI) Wilayah II antar kampus di wilayah DKI Jakarta, Banten & Jawa Barat. Kemudian menjadi pengurus di Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U) mendapat amanah sebagai Wakil Kepala Bidang Lingkungan Hidup di kepengurusan 2022 – 2023.

9. Atina Joda Salsabiela, Sejarah Peradaban Islam - FAH

Atina Joda Salsabiela bisa dipanggil joda. Lahir pada tgl 9 desember 1999 di kota blora mustika. Joda adalah anak pertama dari keluarga sederhana nan harmonis yang mempunyai 2 saudara azka nashan asrofi yang duduk di bangku SMA dan azzahra makhabaul qori yang duduk di bangku SMP.

Ia telah menempuh pendidikan TK tahun 2005 di TK Pertiwi kemudian melanjutkan masa2 sekolah dasar di SDN 02 Turirejo dan lulus ditahun 2011. Lalu pada tahun 2011-2019 ia melanjutkan pendidikannya di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen ,Margoyoso, Pati dan bermukim di salah satu pondok pesantren yaitu pondok pesantren putri Al Badiyyah.

Kini ia aktif berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora.

#### 10. Aghitsna Afdilatalail, Ilmu Politik - FISIP

Aghitsna Afdilatalail ( 21 tahun ) adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia biasa dipanggil Gisna. Ia merupakan ketua KKN Bersinergi 088. Ia dilahirkan di salah satu kota di Jawa Tengah pada tanggal 30 Agustus 2001, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Sejak kecil ia sangat suka mengeksplor hal-hal baru. Berbagai macam hobi dan olahraga ia geluti dan ia coba dari mulai membaca, menulis, bersepeda, berenang, hingga saat memasuki fase remaja-dewasa beberapa olahraga lainnya turut dicoba seperti bermain billiar dan bermain golf.

Saat memasuki usia sekolah dasar, ia mengenyam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Cempaka Putih, Ciputat. Pada masa tersebut ia banyak belajar pelajaran umum hingga pelajaran keislaman. Semasa sekolah dasar tersebut menjadikan bekal pengetahuan keislaman dasar yang terbilang cukup unuk menjadi bekal dalam mengarungi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Memasuki masa pendidikan selanjutnya, ia bersekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Kota Tangerang Selatan. Sekolah tersebut letaknya berdekatan dengan sekolah sebelumnya. Pada tahap sekolah menengah pertama ini, ia menempuh kelas akselerasi atau kelas percepatan, yang mana waktu yang ditempuh untuk menyelesaikannya terbilang lebih cepat yaitu 2 tahun dari normalnya 3 tahun. Fase bersekolah di lanjutlan pada tahap selanjutnya, ia bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan dengan jurusan Analis Laboratorium.

Setelah itu, kegemarannya yang suka mencoba hal baru, membuatnya mengambil jurusan Ilmu Politik pada saat jenjang perkuliahan. Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta inilah ia terlibat pada berbagai

kepengurusan organisasi dan menambah pengalamannya dengan mengikuti berbagai volunteer.

#### 11. Raihan Kemal Arsyad, Manajemen - FEB

Raihan Kemal Arsyad atau biasa dipanggil Kemal atau Eang lahir di Jakarta pada tanggal 08 Mei 2001 dari pasangan Arsyad dan Herlina dan Raihan Kemal Arsyad memiliki seorang adik yang bernama Hanief Rabbani Arsyad yang sedang menempuh pendidikan di MI Al-Khairiyah di Kota Jakarta Selatan.

Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2007 di sebuah TK di Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya ke MI Al-Khairiyah yang ditempati adiknya sekarang untuk melanjutkan menuntut ilmu dan lulus pada tahun 2013. Lalu ia melanjutkan lagi pendidikannya ke MTsN 13 Jakarta yang berletak di Ulu Jami, Jakarta Selatan. Dan ia lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMK Negeri 18 Jakarta dengan jurusan Akuntansi. Setelah kelulusan pada tahun 2019 ia mengikuti serangkaian uji coba masuk universitas negeri, dan berakhir berkuliah di jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kuliah, Kemal kurang aktif mengikuti kegiatan organisasi dikarenakan Kemal lebih suka mengeksplor dirinya atau mencari jati dirinya diluar dari lingkungan pendidikan. Oleh karna itu, Kemal bekerja dan belajar mengenai teknologi dan pengembangan sistem informatika atau disebut IT.

#### 12. Dias Putri Salsabila, Sastra Inggris - FAH

Dias Putri Salsabila, orang terdekat biasa memanggilnya Putri tetapi banyak juga yang memanggilnya Dias. Lahir di sebuah keluarga kecil yang hangat di Tangerang pada tanggal 14 Januari 2001 dan merupakan anak terakhir yang memiliki seorang kakak laki-laki yang bernama Indra Rivaldi.

Ia merupakan seorang mahasiswa program studi Sastra Inggris fakultas Adab dan Humaniora Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menempuh pendidikan SD di SDIT Miftahul Jannah pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan SMP nya di SMPN 1 Cikupa pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 4 Kab. Tangerang pada 2016-2019. Ia merupakan seorang pencinta kucing dan memiliki seekor kucing lucu,

gembul, dan nakal bernama Bumi. Ia sangat suka membaca buku terutama buku fiksi bergenre historical fiction seperti *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Selain buku fiksi, ia juga suka membaca buku-buku dengan ilustrasi cantik seperti *A Victorian Lady's Guide to Fashion and Beauty* karya Mimi Matthews.

#### 13. Futikhatun, Hukum Tata Negara - FSH

Orang orang memanggilnya uti, uton dan atun. Namanya futikhatun, brebes 26 desember 2001 adalah hari kelahirannya. Jenjang pendidikannya dimulai dengan memasuki 1 tahun di Play group pertiwi dan 1 tahun lagi di TK pertiwi, dilanjut pendidikan dasar di SDN Bongkok 03, MTS NU PUTRI 03, Dan MANU PUTRI Buntet Pesantren Cirebon. Kini ia duduk di bangku perkuliahan tingkat akhir prpgram studi Hukum Tata Negara UIN Syarif Hidayatuallah.

Turut aktif dalam orgnisasi internal seperti DEMA Fakultas Syariah dan Hukum periode 2020-2021 dan Himpunan Mahasiswa Program Studi 2022-2023. Dikenal sebagai pribadi yang bagus dalam berkomunikasi serta mudah bersosialisasi dengan orang juga lingkungan baru. Pribadi yang selalu memaknai segala permasalahan yang di hadapi.

#### 14. Pramudya Dian Prahmana, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - FITK

Pramudya Dian Prahmana ia lebih sering dikenal sebagai Pram, lahir di Jakarta pada tanggal 05 Agustus 2001. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Ibu Puspitasari dan Bapak Edwin Herman Syah, ia tinggal bersama orang tua yang beralokasi di daerah Bintaro.

Pendidikan yang ia tempuh mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yaitu, dari jenjang SDN Pesanggrahan 09 Pagi dengan masa studi (Tahun 2008-2013), SMP Perwira Jakarta dengan masa studi (Tahun 2013-2016), SMK Perwira Jakarta degan masa studi (Tahun 2016-2019), dan sedang melanjutkan ke pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan masa studi dari 2019-sekarang.

Ia memiliki hobi mencari hal baru atau senang mempelajari hal baru yang belum pernah ia temui sebelumnya, ia memiliki cita-cita yang unik yaitu ia ingin saat orang lain

melihatnya dalam hati orang tersebut bilang "Masyaallah banget ini orang". kesibukannya adalah menjabat sebagai Duta Generasi Berencana wilayah Jakarta Selatan tahun 2021.

15. Khizbullah Al Mahdiyin, Akidah dan Filsafat Islam - FU

Nama panggilan kecilnya adalah Diyin. Tapi teman-teman SMP hingga di bangku kuliah memanggilnya dengan panggilan bermacam-macam, ada yang memanggilnya 'Khiz', 'Khizbul', 'Bullah', 'Bul-Bul', 'Cak Bul', dan 'Mbah'. Ia lahir di Lamongan, 22 Maret 2000 anak ke-dua dari dua bersaudara.

Ia menempuh pendidikan di MI Darul Ulum Turi, SMPN 1 Maduran, MAN Lamongan jurusan Ilmu-Ilmu Keagamaan, kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke bangku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017, di Fakultas Dirasat Islamiyah selama empat semester saja, dikarenakan ia tidak menemukan kenyamanan dan ilmu yang ia cari hehehe padahal bodoh saja di situ. Setelah itu ia pindah ke program studi Akidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin. Selama kuliah, ia banyak mencari ilmu yang menurutnya menarik untuk digali dan dikaji di warung kopi yang setiap harinya mengadakan diskusi.

16. Sarah Azzahra, Jurnalistik - FIDIKOM

Seorang mahasiswa semester 7 yang gemar menulis dan Fangirl. Teman-teman biasa memanggil saya Sarah, nama lengkap adalah Sarah Azzahra. Besar di Kota tercinta, Kota penuh sejuta makna dan kenangan, Kota Depok Jawa Barat. Lahir pada tanggal 06 juli 2001. Jenjang pendidikan diawali dari SDN Sukatani 1, di lanjutkan sekolah menengah SMPN 7 Depok, lalu MAN 6 Jakarta. Anak kelima dari tujuh bersaudara, yang bercita-cita ingin menjadi seorang penulis serta fotografer terkenal.

Sampai saat ini saya sangat bersyukur bisa diberikan kesempatan yang sangat luar biasa untuk bisa mengenyam pendidikan sebagai seorang mahasiswa di salah satu Universitas ternama, yakni Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mengambil jurusan jurnalistik, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Sejak menginjak SMP memang sebenarnya saya sudah sangat menyukai dunia kepenulisan serta fotografi. Bagi saya sendiri menulis dan fotografi seperti seperempat dari hidup saya, serta kegiatan yang tidak dapat terpisahkan.

Kemudian juga hobby saya sebagai seorang Fangirl yang membuat saya semakin bersemangat ingin menjadi seorang jurnalis sukses dan terkenal, mengingat akan keberhasilan dan tekad yang dilakukan oleh para idol tentunya. Saya sendiri ikut turut aktif dalam organisasi eksternal seperti mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia (HMI) komfakda, lalu pernah mengikuti organisasi internal Sketsa fakultas (tari saman) dan mengikuti berbagai kegiatan fakultas seperti kegiatan Bansos dan lainnya. Walaupun dikenal pendiam, saya sendiri memiliki pribadi yang bisa dibilang cukup mudah untuk bisa beradaptasi dan berbaur dengan orang serta lingkungan baru. Memiliki Motto Hidup 'Tetap berbuat baik Di mana pun dan kapan pun'.

17. Muhammad Ihsan Syahidan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) - FITK

Muhammad Ihsan Syahidan (21 tahun) adalah mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lahir di kota Tangerang, tanggal 17 Mei 2001, biasa dipanggil Ihsan, ia merupakan anggota divisi acara di KKN 088 bersinergi. Ia berdomisili di pamulang Tangerang selatan. Ia pernah bersekolah di MI Ad-Diyanah Ciputat, MTsN 1 Kota Tangerang Selatan, MAN 1 Kota Tangerang Selatan.

Beberapa organisasi yang pernah ia ikuti adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi PIPS, Forsa UIN Jakarta, IMAHAGI (Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia) region 2, Tim GIS UIN Jakarta. Ia memiliki mimpi menjadi seorang abdi negara yaitu seorang guru.

18. M. Syafi'i Syaf, Komunikasi dan Penyiaran Islam - FIDIKOM

Sejak Syafi'i Syaf lahir ke Dunia tanggal 16 Juli 2001 di Bekasi, ia dipanggil dengan nama 'Afi' oleh keluarganya. Tapi rata-rata teman seperjuangannya memanggil dengan nama aslinya yakni 'Syafi'i', ataupun singkatan dari pada itu seperti 'Fi'i', 'Syaf', hingga dengan satu huruf saja yaitu 'I'. Walau begitu, masih ada teman-teman yang mau memanggilnya dengan nama panggilan 'Afi', dan mereka adalah semua teman satu posko ketika menjalani KKN di desa Tanjungsari. Tapi, nama panggilan bukan masalah yang amat besar bagi seorang anak pertama dari dua bersaudara tersebut.

Selama karirnya menjadi pelajar, Afi memulainya dari jenjang TK di Yayasan AL-Muhajirin dikawasan rumahnya. Hingga seiring bertambahnya usia, ia melanjutkan

pendidikan di SDN Bintara Jaya V, lanjut ke MTsN 21 Jakarta, lalu masuk ke MAN 18 Jakarta, dan sekarang ia tengah menempuh jenjang S1 di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam - Fakultas Ilmu Dakwah Ilmu Komunikasi - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019. Syafi'i memiliki ketertarikan kepada dunia permediaan dan perfilman. Selain dari pada hobinya yang gemar menonton film, ia juga memiliki keinginan memerankan suatu karakter baik lewat raga ataupun hanya suara (dubing) di sebuah film suatu saat nanti. Kita nantikan saja, apakah Afi akan berhasil meraih keinginannya? atau justru, ia berhasil menggapai keinginannya yang lain dan juga tidak dicantumkan pada biografi yang singkat ini? Wallahuallam Bissawab.

#### 19. Fuhaid Dhiaulhaq Abdurrahman, Ilmu Hukum - FSH

Fuhaid Dhiaulhaq Abdurrahman atau biasa dipanggil Fuha merupakan anak dari seorang bapak yang bernama Selamat Saputro dan ibu yang bernama Sukwanti Nurhajati. Fuha merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, Fuha memiliki seorang kakak yang sekarang sudah bekerja dan seorang adik yang sedang menduduki sekolah menengah pertama.

Fuha pada saat ini berusia 21 tahun, dia lahir pada tanggal 23 januari 2001 di tangerang. Fuha menjalanin pendidikan taman kanak-kanak di tk islam nurul hidayah kemudian ia menjalanin pendidikan sekolah dasar di SDI Nurul Hidayah, setelah lulus dari SD ia masuk ke SMPN 4 Kota Tangerang Selatan kemudian setelah lulus ia pun bersekolah di SMA Swasta Taruna Mandiri. Dia kini sedang menjalani pendidikan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan Ilmu Hukum.

Fuha memiliki hobi yaitu mengendarai kendaraan baik roda empat maupun roda dua, ia juga suka bermain game, suka menggambar dan suka mendengarkan musik. Fuha memiliki cita-cita ingin menjadi seorang arbiter dan notaris, disamping itu fuha juga memiliku cita cita untuk menjadi wirausahawan atau pebisnis atau pengusaha

#### 20. Muhammad Syafii Hazami, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) – FITK

Biasanya dipanggil Zami, memiliki nama lengkap Muhammad Syafi'I Hazami. Anak pertama dari empat bersaudara, ia memilih masuk di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga aktif di berbagai organisasi, mulai dari anggota kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi

(HMPS) PGMI pada tahun 2020, wakil LDKSF, Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), dan saat ini sedang menjabat sebagai ketua umum HMPS PGMI UIN Jakarta 2022. Ia lahir pada 17 November tahun 2000 dan tinggal di kota Tangerang.

21. Salsabila Arrayyan, Ilmu Hadits – FU

Salsabila arrayyan adalah mahasiswi jurusan Ilmu Hadist Fakultas Ushuluddin UIN Syarif hidayatullah jakrata. Ia biasa di panggil Salsa. Ia merupakan salah satu anggota divisi konsumsi kelompok KKN 088 Bersinergi. Ia lahir di Banda Aceh, 07 mei 2001, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Ia menempuh pendidikan dari SD hingga SMA di aceh yaitu SDIK Nurul Qur'an, SMP PLUS Al-Athiyah, dan MAN Model 1 Banda Aceh kemudian lulus jalur SPAN-PTKIN ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN-BERSINERGI 088  
terlaksana :

Arsip Surat

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### HARI KE- 3 (PEMBUKAAN)





## HARI KE- 1 (KEBERANGKATAN)



## HARI KE- 2





HARI KE- 4



HARI KE- 5







HARI KE- 7





## HARI KE- 8





HARI KE- 9





HARI KE- 10



HARI KE- 11



**KEGIATAN PERAPIHAN  
TERAS BACAKU  
SDN TAJUR HALANG 04**



**DONASI & MEMBACA BERSAMA  
DI TERAS BACAKU  
SDN TAJUR HALANG 04**



**MENGAJAR RUTIN  
SDN TAJUR HALANG 04**



HARI KE- 12



HARI KE- 13







HARI KE- 15





HARI KE- 16





**PENYULUHAN  
BERHIJAB**



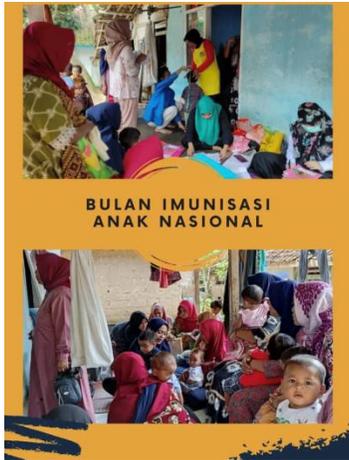
**PERSIAPAN 17 AGUSTUS**



**PERSIAPAN 17 AGUSTUS**



HARI KE- 17



HARI KE- 18



HARI KE- 19



HARI KE- 20





**PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DI SEKOLAH**



**PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DI SEKOLAH**



**PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DI SEKOLAH**



**PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DI SEKOLAH**

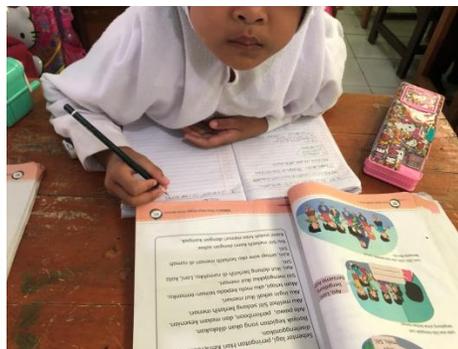


HARI KE- 21





HARI KE- 22





HARI KE- 23





HARI KE- 24



HUT KEMERDEKAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
KE - 77



HUT KEMERDEKAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
KE - 77



HUT KEMERDEKAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
KE - 77









HARI KE- 25







HARI KE- 29





HARI KE-30



HARI KE- 31







HARI KE- 32

